

**PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023**

***PT MULTIPOLAR Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Maret 2024 dan Desember 2023 Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023		Consolidated Financial Statements March 31, 2024 and December 31, 2023 And for the Periods Ended March 31, 2024 and 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.024-2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama** : **Adrian Suherman**

Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palembang Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang

**Alamat Domisili /
Sesuai KTP atau
kartu identitas lain** : Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW.
015/007, Kel. Pluit, Kec.
Penjaringan, Jakarta Utara

Nomor Telepon : (021) 546 8888
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama** : **Fendi Santoso**

Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palembang Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang

**Alamat Domisili /
Sesuai KTP atau
kartu identitas lain** : Taman Surya III Blok G-3/17
RT/RW 004/018, Kel.
Pegadungan, Kec. Kalideres,
Jakarta Barat

Nomor Telepon : (021) 546 8888
Jabatan : Direktur

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

P. +62 21 546 8888
F. +62 21 547 5147
www.mpc.id

Head Office & Operational Office
Menara Matahari 20-21/F
Jl. Boulevard Palembang Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Banten, Indonesia

**THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 (THREE) MONTHS ENDED MARCH 31, 2024
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.024-2024**

We the undersigned:

- Name** : **Adrian Suherman**

Office Address : Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palembang Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang

**Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card** : Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW.
015/007, Kel. Pluit, Kec.
Penjaringan, Jakarta Utara

Phone : (021) 546 8888
Title : President Director
- Name** : **Fendi Santoso**

Office Address : Menara Matahari Lantai 20,
Jl. Bulevar Palembang Raya No. 7,
Lippo Karawaci, Tangerang

**Residential Address/ as
per ID Card or other
identity card** : Jl Taman Surya III Blok G-3/17
RT/RW 004/018, Kel.
Pegadungan, Kec. Kalideres,
Jakarta Barat

Phone : (021) 546 8888
Title : Director

- We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company;
- The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
- All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
 - The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
- We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang, 30 April 2024
(Tangerang, April 30, 2024)

Hormat kami,
(Sincerely),


Adrian Suherman
Presiden Direktur
(President Director)

Fendi Santoso
Direktur
(Director)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024 and December 31, 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,7,30,35	1,357,914	1,440,701	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,30,35			Trade receivables
- Pihak ketiga		514,423	432,126	Third parties -
- Pihak berelasi	7	79,095	72,147	Related parties -
Aset keuangan lancar lainnya	5,7,30,35	671,192	588,314	Other current financial assets
Persediaan	6	2,212,192	1,969,590	Inventories
Pajak dibayar di muka	18	196,671	202,666	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	7	59,946	53,697	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		98,525	100,365	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>5,189,958</u>	<u>4,859,606</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7,8,30,31,35	543,145	546,222	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	7,9	2,771,450	2,699,129	Investments in associates
Investasi jangka panjang lainnya	7,9,30,35	1,467,770	1,444,665	Other long-term investments
Properti investasi	10	113,239	113,262	Investment properties
Aset tetap	11	1,664,305	1,661,103	Fixed assets
Aset hak-guna	12	973,683	1,038,040	Rights-of-use assets
Aset takberwujud	13	217,278	213,550	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	18	452,000	447,629	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		63,982	66,011	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>8,266,852</u>	<u>8,229,611</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>13,456,810</u></u>	<u><u>13,089,217</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024 and December 31, 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya				Short-term bank and other financial
jangka pendek	14,34,35	500,000	410,000	institution loans
Utang usaha	15,30,35			Trade payables
- Pihak ketiga		1,676,247	1,429,328	- Third parties
- Pihak berelasi	7	2,619	529	- Related parties
Beban akrual	16,30,35	901,949	879,015	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka				
pendek lainnya	7,12,17,30,35	466,575	449,877	Other short - term financial liabilities
Utang pajak	18, 35	99,637	102,191	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	28	217,239	207,700	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar atas utang jangka panjang:				Current maturities of long-term debts
Utang sewa pembiayaan	7,19,30,34,35	3,173	3,082	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga				Bank and other financial
keuangan lainnya	20,31,34,35	335,879	313,403	institution loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	7,17	985,661	1,064,239	Other short-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>5,188,979</u>	<u>4,859,364</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi				Long-term debts - net of current
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				maturities:
Utang sewa pembiayaan	7,19,30,34,35	9,754	10,261	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga				Bank and other financial
keuangan lainnya	20,31,34,35	1,348,526	1,320,153	institution loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	286,378	276,705	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	18	139,664	132,578	Deferred tax liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	7,12,17,30,35	1,599,167	1,625,444	Other long-term financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	17	197,214	165,661	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>3,580,703</u>	<u>3,530,802</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u><u>8,769,682</u></u>	<u><u>8,390,166</u></u>	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024 and December 31, 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stocks
Modal dasar -				Authorized -
23.620.710.440 saham terdiri dari:				23,620,710,440 shares consist of:
467.942.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp2.000 (nilai penuh) per saham;				467,942,000 class A shares with par value of Rp2,000 (full amount) per share;
1.228.347.890 saham kelas B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan				1,228,347,890 class B shares with par value of Rp500 (full amount) per share and
21.924.420.550 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				21,924,420,550 class C shares with par value of Rp100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - sebanyak 15.682.323.987 saham, terdiri dari:				- Issued and fully paid capital with 15,682,323,987 shares, consist of:
467.942.000 saham kelas A,				467,942,000 class A shares,
1.228.347.890 saham kelas B dan				1,228,347,890 class B shares
13.986.034.097 saham kelas C	21	2,948,661	2,948,661	and 13,986,034,097 class C shares
Tambahan modal disetor	22	45,112	45,112	Additional paid-in capital
Saham treasury	21	(28,332)	(28,332)	Treasury shares
Komponen ekuitas lainnya	23	358,251	358,251	Other equity components
Penghasilan komprehensif lain		(333,908)	(296,884)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	32	2,400	2,400	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,388,929	1,357,684	Unappropriated
Jumlah		4,381,113	4,386,892	Total
Kepentingan non-pengendali		306,015	312,159	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		4,687,128	4,699,051	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		13,456,810	13,089,217	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023

(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Mar/ Mar 31, 2023	
PENJUALAN - NETO	7,24	3,030,188	2,514,917	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA	6,7,11,12,25	(2,456,905)	(2,109,846)	COST OF GOODS AND SERVICES SOLD
LABA BRUTO		573,283	405,071	GROSS PROFIT
Pendapatan investasi	5,9,11,27	20,306	127,747	Investment income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	9	79,678	42,630	Equity in net income of associates
Beban usaha	7,11,12,13,26	(521,539)	(535,090)	Operating expenses
Lain-lain - neto	27	(20,462)	37,090	Others - net
Penghasilan keuangan	7	12,529	9,526	Finance income
Beban keuangan	12,14,19,20	(87,901)	(82,031)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		55,894	4,943	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	18	(5,039)	(4,659)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	18	(25,324)	(35,904)	Income Tax expense
LABA (RUGI) SETELAH PENYESUAIAN PROFORMA		25,531	(35,620)	PROFIT (LOSS) AFTER PROFORMA ADJUSTMENT
PENYESUAIAN PROFORMA		-	2,654	PROFORMA ADJUSTMENT
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		25,531	(32,966)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,9	(35,909)	(24,097)	Unrealized loss on financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas kewajiban imbalan kerja	28	(236)	33	Actuary gain (loss) from employee benefit
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	9	1,643	(10,473)	Share of other comprehensive income (loss) of Associates
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5,9	(2,960)	2,315	Unrealized gain (loss) on financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		8	(703)	Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah Rugi Komprehensif Lain		(37,454)	(32,925)	Total Other Comprehensive Loss
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(11,923)	(65,891)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk		31,245	29,374	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		(5,714)	(62,340)	Non-controlling Interests
		25,531	(32,966)	
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(5,779)	(3,729)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		(6,144)	(62,162)	Non-controlling Interests
		(11,923)	(65,891)	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)		2	2	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the parent													
Catatan/ Note	Modal saham/ Capital Stocks	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Modal proforma yang timbul karena penyajian kembali laporan keuangan/ Proforma capital arising from restatement of financial statements	Komponen Ekuitas lainnya/ Other equity components	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive income		Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gain (loss) on investment stated at fair value through other Comprehensive income	Lain-lain/ Others	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2022 sebelum penyesuaian proforma	2,948,661	65,311	(41,588)	-	519,286	(481,415)	84,714	2,400	1,122,237	4,219,606	267,079	4,486,685	Balance at December 31, 2022 before proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	107,317	-	-	-	-	-	107,317	-	107,317	Effect of proforma adjustment
Saldo per 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022	2,948,661	65,311	(41,588)	107,317	519,286	(481,415)	84,714	2,400	1,122,237	4,326,923	267,079	4,594,002	Balance at January 1, 2023/ December 31, 2022
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	(17,777)	-	17,777	-	-	-	-	-	-	640	640	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan	-	-	-	-	-	-	(1,004)	-	1,004	-	-	-	Reclassification of other comprehensive income to retained earnings
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan setelah efek penyesuaian proforma	-	-	-	-	-	(21,782)	(11,321)	-	29,374	(3,729)	(62,162)	(65,891)	Total comprehensive loss for the period after effect of the proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	(2,654)	-	-	-	-	-	(2,654)	-	(2,654)	Effect of the proforma adjustment
Pembalikan modal proforma	-	-	-	(122,440)	-	-	-	-	-	(122,440)	-	(122,440)	Reversal of proforma capital
Saldo per 31 Maret 2023	2,948,661	47,534	(41,588)	-	519,286	(503,197)	72,389	2,400	1,152,615	4,198,100	205,557	4,403,657	Balance at March 31, 2023
Saldo per 31 Desember 2023	2,948,661	45,112	(28,332)	-	358,251	(405,299)	108,415	2,400	1,357,684	4,386,892	312,159	4,699,051	Balance at December 31, 2023
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	(38,869)	1,845	-	31,245	(5,779)	(6,144)	(11,923)	Total comprehensive loss for the period
Saldo per 31 Maret 2024	2,948,661	45,112	(28,332)	-	358,251	(444,168)	110,260	2,400	1,388,929	4,381,113	306,015	4,687,128	Balance at March 31, 2024

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 March 2024 dan 2023

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023

(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Mar/ Mar 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari penjualan	2,850,619	2,720,741	Cash receipts from sales
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	43,173	41,869	Cash receipts from rental income
Penerimaan pajak penghasilan	10,187	-	Cash receipts from income tax
Pengeluaran kas kepada pemasok	(2,283,206)	(2,177,285)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(353,706)	(296,895)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban penjualan	(56,457)	(70,733)	Payments for selling expenses
Pembayaran untuk beban sewa	(46,920)	(44,632)	Payments for rental expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(27,114)	(19,536)	Payments of income tax
Pendapatan dan penerimaan lainnya	82,660	113,290	Other income and receipt
Beban dan pembayaran lainnya	(145,182)	(219,080)	Expense and other payments
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	74,054	47,739	Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan dividen	9	-	Dividend income
Hasil penjualan aset tetap	11	6,764	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	(96,558)	(155,082)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset keuangan lainnya	(51,307)	(385,206)	Addition of other financial assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(18,442)	(21,067)	Addition of other non-current assets
Penambahan aset takberwujud	(11,352)	(19,335)	Addition of intangible assets
Hasil penjualan saham entitas asosiasi	-	514,326	Proceeds from sale of associate
Penambahan liabilitas jangka panjang lainnya	-	36,160	Addition of other non-current liabilities
Hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya	-	2,106	Proceed from sale of other long-term investments
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	-	(128,217)	Addition of other long-term investments
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(167,003)	(149,551)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman	222,555	175,439	Proceeds from loans
Pendapatan bunga yang diterima	12,568	9,498	Interest income receipts
Pembayaran liabilitas sewa	(88,881)	(111,849)	Payment of lease liability
Pembayaran pinjaman	(83,911)	(40,113)	Repayments of loans
Pembayaran beban keuangan	(49,768)	(41,723)	Finance charges paid
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(745)	(603)	Finance lease paid
Pengurangan aset keuangan lainnya	-	41,402	Deduction of other financial assets
Pembelian saham entitas anak	-	(81,131)	Purchase of subsidiaries
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	11,818	(49,080)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(81,131)	(150,892)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1,440,701	1,564,163	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	(1,656)	2,865	Effects in Foreign Exchange Changes in Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1,357,914	1,416,136	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas awal periode terdiri dari:			Cash and cash equivalents at beginning of period consist of:
Kas dan setara kas dari operasi yang dilanjutkan	3	1,440,701	Cash and cash equivalents from continuing operation
Kas dan setara kas dari operasi yang dihentikan	-	617	Cash and cash equivalents from discontinued operations
Jumlah	1,440,701	1,564,163	Total
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of period consist of:
Kas dan setara kas dari operasi yang dilanjutkan	3	1,357,914	Cash and cash equivalents from continuing operation
Kas dan setara kas dari operasi yang dihentikan	-	608	Cash and cash equivalents discontinued operations
Jumlah	1,357,914	1,416,136	Total

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 34.

Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 34

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, S.H., No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perbaikan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No.C2-1093.HT01-01.TH.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 12 Mei 2022 sehubungan dengan telah selesainya pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD VII") serta menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0239920 tanggal 20 Mei 2022 dan nomor daftar Perusahaan No. AHU-0094081.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 20 Mei 2022.

Perusahaan merupakan Perusahaan Induk yang menjalankan kegiatan usahanya melalui Entitas Anak antara lain di bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan ritel (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/real estate, menyewakan ruang-ruang dalam bangunan dan investasi.

Entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

Perusahaan berkedudukan di Kabupaten Tangerang. Kantor pusat dan kantor operasional Perusahaan berada di Menara Matahari lantai 20-21, Jalan Boulevard Palembang Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 4, 1975 based on notarial deed No. 7 of Adlan Yulizar, S.H., which has been amended several times, the latest by notarial deed No. 119 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated March 25, 1982. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-1093.HT01-01.TH.82 dated September 3, 1982 and was published in the State Gazette No. 84, Supplement No. 938 dated October 20, 1987. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest based on notarial deed No. 11 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 12, 2022 regarding the completion of the Seventh Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance ("PMHMETD VII") as well as rearranging all provisions of the Company's Articles of Association and obtain Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0239920 dated May 20, 2022 and the Company's registration number No. AHU-0094081.AH.01.11.TAHUN 2022 dated May 20, 2022.

The Company is a Parent Company that carries out its business activities through its Subsidiaries, among others in the field of telecommunication services, information technology industry, general trading including import, export, interinsulair, local and retail trading, property/real estate development, management services, renting spaces in buildings and investment.

The ultimate parent of the Company and Subsidiaries is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

The Company is domiciled in Tangerang Regency. The Company's head office and operational office are located at Menara Matahari floors 20-21, Palembang Boulevard No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on December 4, 1975.

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock

By virtue of the approval letter of the Minister of Finance No. SI-052/SHM/MK.10/1989, the Company offered 3,428,000 shares to the public on September 18, 1989. All issued shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange in 1989 and in the Surabaya Stock Exchange in 1990.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 saham (Rp1.000 (dalam Rupiah penuh)) per saham dan 1.508.496.000 saham (Rp500 (dalam Rupiah penuh)) per saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Pada tahun 2000, sebanyak 89.000.000 saham baru di luar PUT diterbitkan untuk investor strategis dan telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tanggal 10 September 2005, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

Pada tanggal 24 November 2006, pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka HMETD sejumlah 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 dinyatakan efektif.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dalam rangka rencana penggabungan jumlah saham (reverse stock), dimana dalam RUPSLB tersebut telah memutuskan dan menyetujui, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengubahan nilai nominal saham dalam rangka reverse stock, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp2.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock
(continued)

In 1996 and 1997, the Company listed additional shares totaling 102,852,000 shares (at par value of Rp1,000 (in Full Rupiah)) and 1,508,496,000 shares (at par value of Rp500 (in Full Rupiah)) in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges in connection with First and Second Limited Public Offering of Pre-Emptive Rights Issuance, respectively. In 2000, 89,000,000 of new shares other than the Limited Public Offering were issued to a strategic investor, approved by the Jakarta Stock Exchange in its letter No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 dated July 24, 2000 and by the Surabaya Stock Exchange in its letter No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 dated April 18, 2000.

On September 10, 2005, the Company's registration statement regarding the Third Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,339,710,000 class B shares at par value of Rp125 (in Full Rupiah) with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share were declared effective. All shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on September 24, 2005.

On November 24, 2006, the Company's registration statement regarding the Fourth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,573,681,000 class B shares (New Share) at par value of Rp125 (in Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share, together with the issuance of a maximum 1,429,822,778 Warrant Series I were declared effective.

On February 25, 2010, the Company held Extraordinary General Meeting of Company's Stockholders in connection with the plan for a reverse stock, the stockholders decided and approved, among others, to change the par value of shares in connection with the reverse stock by increasing the par value per share by 4 times of class A shares from Rp500 (in Full Rupiah) per share to Rp2,000 (in Full Rupiah) per share and class B shares from Rp125 (in Full Rupiah) per share to Rp500 (in Full Rupiah) per share.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan PUT V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak 2.345.487.255 waran seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Sampai dengan tanggal akhir penukaran waran, yaitu 12 April 2013, sejumlah 2.337.204.493 waran seri II telah dieksekusi menjadi saham.

Pada tanggal 28 Juni 2018, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT VI kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.574.885.147 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif.

Pada tanggal 8 Maret 2022, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT VII kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.042.691.517 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan Prinsip - prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b. Untuk tujuan penyajian, hanya entitas-entitas anak (baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung) yang memiliki jumlah aset di atas Rp50.000 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock (continued)

On March 30, 2010, the Company conducted a Fifth Limited Public Offering to the stockholders in connection with the Pre-Emptive Rights Issuance of 6,031,252,940 class C shares (New Shares) at par value Rp100 (In Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (In Full Rupiah) per share, and maximum 2,345,487,255 Warrant Series II were issued to compliment the New Shares as an incentive for stockholders of the Company and/or Pre-Emptive Rights holders who exercised their rights. As of the end of exercised date on April 12, 2013, 2,337,204,493 of warrants series II have been exercised into shares.

On June 28, 2018, the Company's registration statement regarding the Sixth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 4,574,885,147 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp110 (in Full Rupiah) per share were declared effective.

On March 8, 2022, the Company's registration statement regarding the Seventh Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 1,042,691,517 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp500 (in Full Rupiah) per share were declared effective.

c. The Structure of Company and Subsidiaries

The Company has consolidated all its subsidiaries in line with the Consolidation Principles described in Note 2b. For presentation purposes, only subsidiaries (owned either directly or indirectly) that have assets above Rp50,000 are presented in the table below:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
			Start of Commercial Operation	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP")	Tangerang, Banten	Penjualan eceran/ Retail business	1986	54.57	54.57	4,087,093	3,641,458
PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2009	86.95	86.95	3,175,377	3,121,609
PT Visionet Data Internasional ("PT VDI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	100.00	100.00	970,810	888,355
PT Digital Daya Teknologi ("PT DDT")	Jakarta	Jasa dan konsultasi/ Services and consulting	2023	99.99	99.99	163,589	146,932

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

c. The Structure of Company and Subsidiaries
(continued)

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
PT Prima Cakrawala Sentosa ("PT PCS")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2011	100.00	100.00	1,277,402	1,271,439
PT Anekatrada Indotama	Batam	Perdagangan umum/ General trading	1993	83.00	83.00	130,769	130,769
PT Cahaya Citra Permai	Bekasi	Perdagangan umum/ General trading	2006	100.00	100.00	87,032	87,032
PT Lippo Finansial Investama	Tangerang, Banten	Konsultasi manajemen/ Management consulting	2021	99.97	99.97	48,389	52,977
PT Prima Ecommerce Global ("PT PEG")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2014	100.00	100.00	1,137,361	1,154,599
PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	92.05	92.05	1,071,049	1,062,258
PT Semesta Investasi Pratama	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2014	99.99	99.99	112,913	114,802
PT Semesta Inti Andalan Pratama	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2014	99.99	99.99	53,108	51,659
PT Nadya Putra Investama ("PT NPI")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	1998	100.00	100.00	786,090	788,387
PT Mentari Sinar Persada ("PT MSP")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	498,054	497,780
PT Mulia Persada Pertiwi ("PT MULIA")	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2011	100.00	100.00	473,650	472,903
PT Prima Mentari Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	212,597	213,584
PT Surya Asri Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2012	100.00	100.00	182,644	178,039
PT Matahari Pacific ("PT MP")	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2010	100.00	100.00	512,437	531,148
PT Rekatama Dinamika Unggul ("PT RDU")	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2016	100.00	100.00	273,963	273,764
PT Serang Gemilang	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	75,309	84,135
PT Surya Menara Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	56,668	63,417
PT Multi Prima Sejahtera Tbk ("PT MPS")	Tangerang, Banten	Industri/ Industry	1982	81.71	81.71	347,737	340,615
PT Medika Ekosis Digital ("PT MED")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	100.00	100.00	479,779	340,534
PT Lippo Life Assurance	Jakarta	asuransi jiwa konvensional/ conventional life insurance	2014	99.00	99.00	321,215	287,420
PT Nuansa Multi Karya	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2013	100.00	100.00	226,517	240,286
PT Mitra Prima Kreasi	Tangerang, Banten	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	2010	100.00	100.00	119,297	123,106
PT Bangun Karya Kreasi	Tangerang, Banten	Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya/ Other wholesale food and drink trade	2002	100.00	100.00	115,419	119,153
PT Nadya Prima Indonesia	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	81,774	109,450
PT Big Ecommerce Bersama ("PT BIG")	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	69.62	66.24	102,516	110,771
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	100.00	100.00	102,427	110,598
PT Reksa Puspita Karya	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2008	100.00	100.00	81,400	66,676
PT Surya Cipta Investama ("PT SCI")	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2010	100.00	100.00	81,136	66,405
PT Cahaya Investama	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2010	100.00	100.00	80,891	66,146

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan melaksanakan penebusan atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas saham PT MPP dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VII PT MPP sebanyak 3.749.999.999 lembar (Catatan 9a).

Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan melalui entitas anaknya, PT Medika Ekosis Digital, melaksanakan pembelian saham PT Lippo Life Assurance dari PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, dengan nilai transaksi sebesar Rp81.084. Transaksi ini merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Mei 2023 dengan akta notaris No. 21 tanggal 8 Mei 2023 yang dibuat oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Bunjamin Jonatan Mailool
Alexander S. Rusli
David Fernando Audy
Jeffrey Koes Wonsono
Henry Jani Liando

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Adrian Suherman
Agus Arismunandar
Fendi Santoso
Yerry Goei

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

David Fernando Audy
Christine
Marlin

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, *corporate secretary* Perusahaan adalah Natalie Lie.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Company and Subsidiaries (continued)

In July 2023, the Company exercised its Pre-emptive Rights on the shares of PT MPP in connection with PT MPP's Limited Public Offering VII with a total of 3,749,999,999 shares (Note 9a).

On March 27, 2023, the Company through its subsidiary, PT Medika Ekosis Digital, purchased the shares of PT Lippo Life Assurance from PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, with transaction value of Rp81,084. The transaction is a restructuring transaction for entities under common control.

d. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting held on May 8, 2023 with notarial deed no. 21 dated May 8, 2023 notarized under deeds from Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the compositions of Audit Committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's *corporate secretary* is Natalie Lie.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan
Karyawan (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki sekitar 8.479 dan 8.044 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 April 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan regulator pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), (atau sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

**d. The Board of Commissioners and Directors, Audit
Committee and Employees (continued)**

The Company and subsidiaries has approximately 8,479 and 8,044 employees as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and Subsidiaries were authorised for issuance by the Directors on April 30, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements**

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that comprise the Statements and Interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountant ("DSAK - IAI") and regulation of capital market regulator that is Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (or formerly Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), for entities under its control, comprise of Regulation No.VIII.G.7 regarding the presentation and disclosure of financial statements of publicly-listed entities.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements here in.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the functional currency.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan
Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Konvenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok; dan
- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 240: Properti Investasi;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

New and Revised Statements and Interpretation of
Financial Accounting Standards Effective in the
Current Year

Amendment and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment PSAK 201: Non-Current Liabilities with Convenants;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement; and
- Amendment PSAK 116: Lease Liability in a Sale and Leaseback.

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 240: Investment Property;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets;
- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 219: Employee Benefits;

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan
Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan
amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK
117: Kontrak Asuransi, yaitu: (lanjutan)

- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi,
Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak
potensial dari penerapan standar baru dan amendemen
standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran
PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari
2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi
pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK
tersebut.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun
Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah
seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki
pengendalian. Perusahaan mengendalikan Entitas anak
hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

- a. Kekuasaan atas *investee*,
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

New and Revised Statements and Interpretation of
Financial Accounting Standards Effective in the
Current Year (continued)

Several PSAKs were also amended which were
consequential amendments due to the enactment of
PSAK 117: Insurance Contracts, as follows: (continued)

- PSAK 236: Impairment of Asset;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers.

Until the date of the financial statements being
authorized, the Company is still evaluating the potential
impact of the adoption of new standards and
amendments of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK
and ISAK which will be effective on
January 1, 2024. This change does not affect the
substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include
the accounts of the Company and its Subsidiaries.
The subsidiaries are all entities where the Company
has control. The Company controls a subsidiary if
and only if the Company has all the following:

- a. Power over the investee,
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian Perusahaan berakhir.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Perusahaan dan entitas-entitas anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas-entitas anak menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar pembayaran dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and de-consolidated from the date on which that the Company's control ceases.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

The Company and subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of payments and the acquired portion on the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Perusahaan dan entitas-entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas-entitas anak:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil usaha dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain".

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

If the Company and subsidiaries loses control, then the Company and subsidiaries:

- a. Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- b. Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- c. Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- d. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- e. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

Financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency"). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiaries are presented in Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

The assets and liabilities of subsidiaries that meet the definition of foreign operation activities are presented in Rupiah currency using the prevailing exchange rates at the end of reporting period. The income and expenses are translated using the average exchange rate for the related period. The exchange rate differences are presented as "Exchange Differences on Translation of Financial Statements", presented as a separate item in the equity portion as "Other Comprehensive Income".

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset lainnya diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Liabilitas lainnya diklasifikasikan sebagai jangka pendek dan jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari semua investasi yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company.

c. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Other assets are classified as current and non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Other liabilities are classified as current and non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Cash dan Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include all highly liquid investments with original maturities of three months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in use.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- yang akan diukur selanjutnya pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi), dan
- yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar.

Untuk investasi dalam bentuk ekuitas, jika Perusahaan telah memilih untuk menyajikan laba atau rugi nilai wajar atas investasi ekuitas di pendapatan komprehensif lainnya, laba atau rugi ini selanjutnya tidak akan direklass ke laba atau rugi pada saat investasi dilepas. Sedangkan perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai pendapatan atau beban lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Untuk investasi dalam bentuk utang, terdapat 3 kategori pengukuran yaitu dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lainnya. Atas investasi dalam bentuk utang yang dinilai dengan nilai wajar, pada saat investasi dilepas, laba atau rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Liabilitas keuangan tetap diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Liabilitas keuangan lainnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

e. Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Company serves as a party to the contractual provisions of the instrument

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value.

For investments in equity, where the Company has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. While changes in the fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded as other income or expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For investment in debt, there are 3 measurement categories, namely at amortized cost, fair value through profit or loss or through other comprehensive income. For investments in debt that are valued at fair value, when the investment is released, profit or loss is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities continue to be classified in the following groups:

1. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;*
2. *Other financial liabilities.*

Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statements of financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

f. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai entitas asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan sedikitnya 20% atau lebih, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi sebanding dengan persentase pemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan penerimaan dividen. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, untuk melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

e. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

The recognition of financial asset is only terminated if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is discharged, cancelled or expired.

f. Investment

Investments consist of:

1. Investment in associates

The Company's investment in associates is accounted for under the equity method. A company is considered as an associate if the Company has significant influence in that company. Significant influence is presumed to exist through the inclusion of at least 20% or greater, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence.

Under the equity method, the investments are carried at cost, and subsequently adjusted by the Company's share of profits or losses of associates, proportional to the percentage of ownership in that company, less any dividend received. Goodwill related to associates at the time of acquisition is included in the carrying value of investments. Amortization of goodwill is not permitted.

If the Company's share in the loss of an associate equals or exceeds the Company's ownership in associate, the Company stops the recognition of its share to avoid further losses. The obligation to recognize additional losses exceeding the Company's ownership is only recognized to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations to make payments on behalf of the associate.

Investments in associates are derecognized when the Company no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in the profit or loss.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Investasi (lanjutan)

2. Investasi jangka panjang lainnya

Merupakan investasi di mana Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar kurang dari 20% yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dicatat sebesar nilai wajar dan investasi pada *convertible notes* yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan eceran dan distribusi dihitung dengan menggunakan metode biaya rata-rata (*average cost method*). Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

Sebagai penyewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Perusahaan memilih untuk menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Investment (continued)

2. Other long-term investments

Consist of investments wherein the Company has an ownership interest of less than 20% classified as available for sale, are stated at fair value and investment in convertible notes stated at amortized cost.

g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.

Cost of retail and distribution inventories are determined by the average cost method. Inventories do not include consignment goods.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the condition of individual inventory at the end of the period, while the allowance for impairment in value is provided to impair the carrying values of the inventories to their net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Lease

At inception of a contract, the Company assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee, the Company recognised a right-to-use assets and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measure at cost, which comprise the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received. The Company elected to present the right-of-use assets separately in the consolidated statement of financial position.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa. Selain itu, untuk pembayaran sewa yang menggunakan pertimbangan variabel, seperti nilai sewa berdasarkan penjualan, akan terus diakui secara garis lurus.

j. Asuransi

Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Entitas Anak mereasuransikan sebagian risiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhinya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Entitas Anak memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut.

k. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang manfaatnya dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengukuran awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

i. Lease (continued)

Right-of-use asset is subsequently depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

The Company has elected recognised leases that has a lease term of 12 months or less and low value assets as an expense on a straight line basis over the lease term. In addition, amounts for leases with variable consideration, such as turnover leases, will continue to be recognised on a straight line basis.

j. Insurance

Insurance contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Reinsurance

In order to reduce its underwriting risk, Subsidiary reinsures a part of its total risks to reinsurance company, and treat expected recoveries on insurance claims from reinsurers which Subsidiary is not liable. If reinsurance company is unable to meet its obligations under the reinsurance agreement, Subsidiary has a contingent liability for all such insurance claims loss.

k. Investment Properties

The Company's investment properties consist of land, buildings and improvements which are benefits controlled by the Company to earn rentals or for capital appreciation, or both, and not for use in the production, or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business.

Investment properties are initially measured at acquisition cost. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model and measure its investment properties at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung sebagai berikut:

	<u>Metode/ Method</u>	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ <i>Building improvements and renovations</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-20

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	<u>Metode/ Method</u>	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ <i>Building improvements and renovations</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-20
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor/ <i>Office furnitures, fixtures and equipment</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5
Peralatan dan instalasi/ <i>Equipment and installation</i>	Saldo-menurun ganda/ <i>Double-declining balance</i>	4-7
	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	4
Mesin/ <i>Machineries</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5
Alat-alat transportasi/ <i>Transportation equipment</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-5
Peralatan untuk disewakan/ <i>Equipments for rental</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-5

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

k. Investment Properties (continued)

Except for land which is not depreciated, depreciation is computed as follows:

	<u>Metode/ Method</u>	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ <i>Building improvements and renovations</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-20

Investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses arising are recognized in the profit or loss in the period of the retirement or disposal.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss are reflected in the profit or loss for the period.

Depreciation is computed as follows:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direvisi setiap akhir periode pelaporan.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Biaya-biaya legal sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah termasuk di dalam biaya perolehan tanah. Biaya sehubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak kepemilikan tanah dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi selama umur hak secara hukum atau masa manfaatnya dengan metode garis lurus, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap.

Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap untuk digunakan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

m. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

i. Fixed Assets (continued)

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed at the end of each financial reporting period.

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or probability, that extension or renewal of the title is highly likely or will not be obtained.

Legal expenditures related to acquisition of land rights are included in the acquisition cost of land. The expenditures for subsequent extension or renewal of land right are recorded as "Other Non-Current Assets" and are amortized over the land rights period under its legal form or its useful life using the straight-line method, whichever is shorter.

Construction in progress is carried at cost and presented as part of fixed assets.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction becomes complete or the asset is ready for intended use.

When fixed assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

m. Impairment of Asset Value

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan direviu oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Untuk menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dan nilai wajar atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek masa yang akan datang dari entitas anak.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

m. Impairment of Asset Value (continued)

Impairment of financial assets (continued)

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measuring such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing components.

Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to dispose and value in use.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets which have value impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount recognised for non-controlling interest and the fair value over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses.

Goodwill is evaluated periodically by considering the current period earnings and future prospects of the subsidiary.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset Takberwujud Lainnya

Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, program akuntansi serta pemutahirannya, diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai 10 tahun.

o. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai didistribusikan kepada pemilik ketika Perusahaan berkomitmen untuk mendistribusikan aset (atau kelompok lepasan) kepada pemilik. Agar pendistribusian sangat mungkin terjadi, tindakan untuk menyelesaikan pendistribusian telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis yang terpisah, atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis yang terpisah.

p. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

n. Intangible Assets (continued)

Other Intangible Assets

Costs regarding the purchase of computer software for voice and data communications, accounting programs, and the corresponding updates are recognized as intangible assets and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives from 4 to 10 years.

o. Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' and discontinued operation

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to distribute.

Non-current asset (or disposal group) is classified as 'held for distribution to owners' when the Company is committed to such distribution of assets (or disposal group). For a distribution to be highly probable, actions to complete the distribution should have been initiated and should be expected to be completed within one year.

A discontinued operation is a component of an entity that has been disposed or held for sale and represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

p. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan Entitas Anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Perusahaan dan entitas anak telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

p. Business Combination (continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests on acquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Company and its subsidiaries had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurred, the Company and its subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Perusahaan dan entitas anak yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas - entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anak.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

p. Business Combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Company and its subsidiaries Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

q. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Company and its subsidiaries as a whole or the individual entity within the Company and its subsidiaries.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid-in capital.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

r. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Perusahaan menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan dinilai efektif, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka akumulasi keuntungan atau kerugian di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency swaps* dan kontrak berjangka valuta asing ditentukan berdasarkan nilai kuotasi yang diberikan oleh penilai independen atas kontrak yang dimiliki Perusahaan pada tanggal posisi laporan keuangan konsolidasian yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

q. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

r. Derivative Financial Instruments

The Company enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognized at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Company designates derivatives as hedges of the foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in equity is recognized in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value measurements of cross currency swaps and foreign currency forward contracts are determined based on the quotation value provided by the independent valuer for the Company's outstanding contracts on the date of statements of financial position, which calculated by reference to observable market interest rates and foreign exchange rates.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menetapkan PSAK 115 : "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", dimana standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait sebesar jumlah terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya") dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

s. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 115 : "Revenue from contracts with customer", where the standard establishes a principles-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are satisfied and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

Revenue from sales of merchandise inventories (except those sold on "Cash-on-Delivery" basis which are recognized when goods are delivered to customers) is recognized when the goods are paid for at the sales counter. Revenue from consignment sales is recorded at the amount of sales of consigned goods to customers and deducted with the amount due to consignor.

Revenue from sales and services of information technology is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. Services income which are billed or received in advance are deferred (presented under "Other Short-Term Liabilities") and amortized as services are rendered.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

- a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam suatu mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Des 31, 2023
USD1	Rp15,853	Rp15,416
AUD1	Rp10,346	Rp10,565

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang telah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dikreditkan/dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak suatu periode dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**t. Transactions and Balances Denominated in
Foreign Currencies**

In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates:

- a) monetary accounts denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate;
- b) non-monetary accounts carried at historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date of transaction; and
- c) non-monetary accounts carried at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate in the date when the fair value is determined.

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used (in full amount) as computed by taking the average of the last buying and selling rates published by Bank Indonesia of exchange rate transactions on those dates, are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Des 31, 2023
USD1	Rp15,853	Rp15,416
AUD1	Rp10,346	Rp10,565

The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are credited/charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Income Tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely realized. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions that are directly charged or credited to equity.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (diresitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas anak yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas anak tersebut.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

u. Income Tax (continued)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

For each of the consolidated subsidiaries, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi pajak tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan pajak final secara terpisah.

v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

u. Income Tax (continued)

The Company and its subsidiary offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- 1) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- 2) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Amendment to the tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 "Income Tax". Therefore, the Company presented such final tax separately.

v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee less than 12 months since the financial reporting date based on an accrual basis.

Post-Employment Benefits

The Company and certain subsidiaries provide defined contribution pension plans covering certain permanent employees according to their preferences. The fixed pension plan is computed at 3% for employee contribution and 5% for the Company contribution from the employees' basic salary.

Aside from fulfilling the pension benefits through the defined contribution pension plan, the Company also records the additional reserve for employee benefits to meet the minimum employee benefits as stipulated in prevailing labor law.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan bunga neto diakui secara langsung sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**w. Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen
("MSOP")**

MSOP merupakan program kepemilikan saham oleh manajemen melalui pengalihan sebagian saham treasury (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas.

x. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang direviu oleh pengambil keputusan operasional. Perusahaan mengidentifikasi eceran dan distribusi dan teknologi informasi sebagai segmen operasi. Aktivitas usaha di luar eceran dan distribusi dan teknologi informasi disajikan dalam kategori lainnya karena belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

v. Employee Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discounted interest rates.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they occur.

Current service cost, past-service costs and net interest are recognized immediately as an expense in statement profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on curtailment or settlement of defined benefit plan when the curtailment or settlement incurs.

**w. Management Stock Ownership Program
("MSOP")**

MSOP is share ownership program by management through transfer of a portion of treasury shares (equity-settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity instrument is measured at the fair value of the equity instruments and recorded as expense, with a corresponding increase in equity.

x. Operating Segment Reporting

Operating segments are identified in a manner consistent with internal management reporting, which is reviewed by the operating decision maker. The Company identifies retail and distribution and information technology as its operating segments. Activities outside retail and distribution and information technology are presented in the category of others since they do not meet the quantitative thresholds as an operating segment. The financial information used by the management to evaluate the performance of operating segment is presented in Note 33.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

y. Laba/rugi per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama suatu periode.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak seluruh saham biasa yang berpotensi dilutif.

z. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)

y. Earning/losses per share

Basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In calculating diluted earning per share, the number of weighted average of outstanding common shares have to be adjusted by considering the impact on the effect of all potentially dilutive common shares.

z. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait
dengan entitas pelapor: (lanjutan)

- (b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor,
(dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika
memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan
bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam
butir (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i)
memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau
merupakan personil manajemen kunci entitas
(atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana
entitas merupakan bagian dari kelompok
tersebut, menyediakan jasa personil
manajemen kunci kepada entitas pelapor atau
kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak
berelasi:
- (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki
direktur atau personil manajemen kunci
yang sama atau karena personil manajemen
kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh
signifikan atas entitas lain.
 - (ii) Dua venturer hanya karena mereka
mengendalikan bersama atas ventura
bersama.
 - (iii) (1) penyandang dana,
(2) serikat dagang,
(3) entitas pelayanan publik, dan
(4) departemen dan instansi pemerintah
yang tidak mengendalikan,
mengendalikan bersama atau memiliki
pengaruh signifikan atas entitas pelapor,
semata-mata dalam pelaksanaan urusan
normal dengan entitas (meskipun pihak-
pihak tersebut dapat membatasi
kebebasan entitas atau ikut serta dalam
proses pengambilan keputusan).
 - (iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak
waralaba, distributor atau agen umum
dengan siapa entitas mengadakan transaksi
usaha dengan volume signifikan, semata-
mata karena ketergantungan ekonomis
yang diakibatkan oleh keadaan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

z. Transaction with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity related to
the reporting entity: (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity
(by taking into account item (c) below) if any of
the following conditions applies: (continued)
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by
a person identified in (a).
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant
influence over the entity or is a member of
the key management personnel of the entity
(or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a group of
which it is a part, provides key management
personnel services to the reporting entity or
to the parent of the reporting entity.
- (c) In this context, the following are not related parties:
- (i) Two entities simply because they have a
director or other member of key management
personnel in common or because a member
of key management personnel of one entity
has significant influence over the other entity.
 - (ii) Two venturers simply because they share
joint control over a joint venture.
 - (iii) (1) providers of finance,
(2) trade unions,
(3) public service entities, and
(4) departments and agencies of a
government that do not control, jointly
control or significantly influence on the
reporting entity, simply by virtue of their
normal dealings with an entity (even
though they may affect the freedom of
action of an entity or participate in its
decision-making process).
 - (iv) A customer, supplier, franchisor, distributor or
general agent with whom an entity transacts
a significant volume of business, simply by
virtue of the resulting economic dependence.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**aa. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti
Investasi**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas anak melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11. Nilai tercatat properti investasi disajikan dalam Catatan 10.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**aa. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgments**

The preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**Estimated Useful Lives of Fixed Asset and
Investment Property**

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company and its subsidiaries to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 11. The carrying amount of investment properties is presented in Note 10.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**aa. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Penting (lanjutan)**

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 208 (Amandemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 11 dan 10).

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 28.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**aa. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgments (continued)**

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful lives of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 208 (Amendment 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Notes 11 and 10).

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 28.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**aa. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Penting (lanjutan)**

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai goodwill, manajemen melakukan analisis dan assessment atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil goodwill. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan impairment atas goodwill. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai goodwill yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat goodwill disajikan pada Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan pelanggan, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**aa. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgments (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

But where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions in the future.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**aa. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Penting (lanjutan)**

Sewa

Penentuan Umur Sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan, seperti ada tidaknya penalti, sisa nilai aset renovasi bangunan, opsi perpanjangan atau penghentian yang menciptakan manfaat ekonomis, sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa. Opsi perpanjangan atau periode setelah opsi pembatalan hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil atau tidak, atau Perusahaan dan entitas anak menjadi berkewajiban untuk mengambil atau tidak mengambil opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Perusahaan dan entitas anak tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan entitas anak untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset harganya dalam lingkup ekonomi yang serupa.

Perusahaan dan entitas anak mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**aa. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgments (continued)**

Lease

Determining Lease Term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option, such as If there are significant penalties, residual value of building improvement, extension or termination options that create economic incentive, historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset. Extension options or periods after termination options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised or not or the Company and its subsidiary becomes obliged to exercise or not exercise it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company and its subsidiary cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiary would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The Company and its subsidiary estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2024 and December 31, 2023

And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	17,255	15,657	Rupiah
Mata uang asing	920	927	Foreign Currencies
Rekening Giro			Current Account
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	142,971	310,929	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	138,490	93,818	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115,884	83,577	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	91,789	16,136	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Bank dan lembaga keuangan lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	92,084	104,101	Other banks and financial institution, below Rp50,000 each
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related party (Note 7):
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	207,805	223,139	PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")
Mata uang asing			Foreign Currencies
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	19,270	12,096	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related party (Note 7):
Nobu	13,795	17,242	Nobu
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	139,561	149,795	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related party (Note 7):
Nobu	329,633	366,233	Nobu
Mata uang asing			Foreign Currencies
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	5,815	5,584	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi (Catatan 7):			Related party (Note 7):
Nobu	42,642	41,467	Nobu
Jumlah	1,357,914	1,440,701	Total

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito adalah
sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Rupiah	2.25% - 7.00%	2.00% - 8.00%	Rupiah
Mata uang asing	4.75% - 5.00%	0.25% - 5.00%	Foreign Currencies

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak
dapat digunakan oleh Perusahaan.

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan
dalam Catatan 30.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Cash			Cash on hand
Rupiah	17,255	15,657	Rupiah
Foreign Currencies	920	927	Foreign Currencies
Current Account			Current Account
Rupiah			Rupiah
Third parties:			Third parties:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	142,971	310,929	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	138,490	93,818	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115,884	83,577	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	91,789	16,136	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Other banks and financial institution, below Rp50,000 each	92,084	104,101	Other banks and financial institution, below Rp50,000 each
Related party (Note 7):			Related party (Note 7):
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	207,805	223,139	PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")
Foreign Currencies			Foreign Currencies
Third parties:			Third parties:
Other banks, below Rp50,000 each	19,270	12,096	Other banks, below Rp50,000 each
Related party (Note 7):			Related party (Note 7):
Nobu	13,795	17,242	Nobu
Deposits			Deposits
Rupiah			Rupiah
Third parties:			Third parties:
Other banks, below Rp50,000 each	139,561	149,795	Other banks, below Rp50,000 each
Related party (Note 7):			Related party (Note 7):
Nobu	329,633	366,233	Nobu
Foreign Currencies			Foreign Currencies
Third parties:			Third parties:
Other banks, below Rp50,000 each	5,815	5,584	Other banks, below Rp50,000 each
Related party (Note 7):			Related party (Note 7):
Nobu	42,642	41,467	Nobu
Total	1,357,914	1,440,701	Total

The annual interest rates of deposits are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Rupiah	2.25% - 7.00%	2.00% - 8.00%	Rupiah
Foreign Currencies	4.75% - 5.00%	0.25% - 5.00%	Foreign Currencies

There are no cash and cash equivalents that cannot be
used by the Company.

Detail of balances in foreign currencies are disclosed in
Note 30.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha menurut jenis penjualan sebagai berikut:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2023</u>	
Penjualan teknologi informasi dan lainnya	595,436	517,305	Sales of information technology and others
Penjualan eceran dan distribusi	40,079	26,989	Sales of retail and distribution
Sub-Jumlah	635,515	544,294	Sub-Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(41,997)	(40,021)	Allowance for expected credit loss
Jumlah	593,518	504,273	Total

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables according to the types of sale are as follows:

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2023</u>	
Pihak ketiga	542,398	458,125	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	93,117	86,169	Related parties (Note 7)
Sub-Jumlah	635,515	544,294	Sub-Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(41,997)	(40,021)	Allowance for expected credit loss
Neto	593,518	504,273	Net

Trade receivables consist of:

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terpiutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables based on the number of outstanding days are as follows:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2023</u>	
Kurang dari 31 hari	380,961	285,015	Less than 31 days
31 - 60 hari	86,905	90,090	31 - 60 days
61 - 90 hari	56,123	72,646	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	111,526	96,543	Over 90 days
Sub-Jumlah	635,515	544,294	Sub-Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(41,997)	(40,021)	Allowance for expected credit loss
Jumlah	593,518	504,273	Total

Piutang usaha yang sudah jatuh tempo adalah piutang usaha yang berumur di atas 30 hari.

Trade receivables that are past due are trade receivables that over 30 days.

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for expected credit loss of receivables are as follows:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2023</u>	
Saldo awal periode	40,021	39,252	Balance at beginning of period
Cadangan kerugian kredit ekspektasian periode berjalan	1,976	769	Expected credit loss during the period
Saldo akhir periode	41,997	40,021	Balance at end of period

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Anak tertentu (Catatan 14 dan 20).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of individual debtors at the end of the year, management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the expected credit loss is adequate to cover possible losses due to impairment of trade receivables.

Certain trade receivables are used as collateral for loans obtained by certain Subsidiary (Notes 14 and 20).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2023</u>
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi		
Dana yang dibatasi penggunaannya		
Pihak ketiga		
Rekening escrow		
CIMB	103,325	22,598
Deposito berjangka	15,358	14,645
Obligasi	20,219	20,234
Sub - jumlah	<u>138,902</u>	<u>57,477</u>
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	373,672	334,226
Pihak berelasi (Catatan 7)	4,380	4,380
Jumlah	378,052	338,606
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(95,010)</u>	<u>(88,761)</u>
Sub - jumlah	<u>283,042</u>	<u>249,845</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Saham		
Pihak berelasi (Catatan 7)	84,202	120,111
Obligasi	49,589	51,156
Sub - jumlah	<u>133,791</u>	<u>171,267</u>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Saham		
Pihak ketiga	152	275
Pihak berelasi (Catatan 7)	-	12
Investasi lainnya	115,305	109,438
Sub - jumlah	<u>115,457</u>	<u>109,725</u>
Jumlah	<u><u>671,192</u></u>	<u><u>588,314</u></u>

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

Financial assets stated at amortized cost
Restricted funds
Third parties
Escrow account
CIMB
Time deposits
Bonds
Sub - total
Other receivables
Third parties
Related parties (Note 7)
Total
Allowance for expected credit
Sub - total
Financial assets stated at fair value through other comprehensive income
Shares of stock
Related party (Note 7)
Bond
Sub - total
Financial assets stated at fair value through profit or loss
Shares of stocks
Third parties
Related parties (Note 7)
Other investments
Sub - total
Total

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, dana yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan penempatan dana sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 20), penjualan aset dan dana jaminan wajib.

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang sewa dan pemasaran, tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikarenakan jatuh tempo yang pendek sehingga jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya. Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan piutang lain-lain.

Per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, PT MT mempunyai obligasi pemerintah dengan tanggal jatuh tempo 15 Mei 2033, 15 Juni 2036, 18 Juli 2047, 12 Maret 2051, dan obligasi Perusahaan Listrik Negara dengan tanggal jatuh tempo 8 September 2040, dan 30 Juni 2050.

Pengukuran nilai wajar untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar (Rp38.869) dan Rp18.041, sedangkan keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp801 dan Rp1.585 (Catatan 27).

Aset keuangan lancar lainnya tertentu memperoleh bunga dengan tingkat tahunan antara 3,05% sampai 4,75% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 1,00% sampai 8,86% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan antara 0,13% sampai 4,75% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 1,00% sampai 8,86% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Rincian saldo mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

As of March 31, 2024, restricted funds mainly comprise of fund placements related with loan facility obtained by the Company (Note 20), sales of assets and compulsory guarantee fund.

Other receivables mainly represent rental and marketing receivables, are not amortized using the effective interest rate due the short-term maturities, thus the carrying amount are approximately equal to their fair value. Based on the review of the status of individual debtors at the end of year, management of the Company are of the opinion that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses due to impairment of other receivables.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, PT MT has the government bonds with maturity date on May 15, 2033, June 15, 2036, July 18, 2047, March 12, 2051, and Perusahaan Listrik Negara bonds with maturity date on September 8, 2040, and June 30, 2050.

The fair value measurement of financial assets started at fair value through other comprehensive income and through profit loss. For the periods ended March 31, 2024 and 2023, the unrealized gain (loss) on financial assets stated at fair value through other comprehensive income amounted to (Rp38,869) and Rp18,041, respectively, while the unrealized gain of financial assets stated at fair value through profit or loss amounted to Rp801 and Rp1,585, respectively (Note 27).

Certain other current financial assets earned annual interests ranging from 3.05% to 4.75% for financial assets in USD currency and ranging from 1.00% to 8.86% for financial assets in Rupiah currency for the period ended March 31, 2024 and ranging from 0.13% to 4.75% for financial assets in USD currency and ranging from 1.00% to 8.86% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2023.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Eceran dan distribusi	1,335,025	1,089,643	Retail and distribution
Teknologi informatika dan lainnya	877,167	879,947	Information technology and others
Jumlah	2,212,192	1,969,590	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi neto.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.947.083 dan Rp1.716.064.

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp113.064 dan USD94.771 pada tanggal 31 Maret 2024.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan ini terutama dilakukan oleh PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Tidak ada persediaan digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

The management believes that the value of inventories represents the net realizable value.

The cost of inventories recognised as cost of sales for the periods ended March 31, 2024 and 2023 are Rp1,947,083 and Rp1,716,064, respectively.

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp113,064 and USD94,771 as at March 31, 2024.

The management of the Company and Subsidiaries are in the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks. The insurance coverages are mainly covered by PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

No inventories are used as collateral.

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Entitas Anak langsung dan tidak langsung

Rincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian Investasi pada Entitas Asosiasi diungkapkan dalam Catatan 9.

Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Mar/ Mar 31, 2023	
Direktur	23,005	13,489	Director
Komisaris	2,365	3,551	Commissioner
Jumlah	25,370	17,040	Total

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Direct and Indirect Subsidiaries

Details of direct and indirect Subsidiaries of the Company are disclosed in Note 1c.

Investment in Associates

Details of Investment in Associates is disclosed in Note 9.

Compensation of Key Management Personnel

The Company's key management personnel are the Board of Commissioners and Directors. Short-term employee benefits which are paid to key management personnel are as follow:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo Pihak Berelasi

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah
sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
<u>Kas dan setara kas (Catatan 3)</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	593,875	648,081
Persentase dari jumlah aset	4.41	4.95
<u>Piutang usaha (Catatan 4)</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	34,975	23,086
PT Mahkota Sentosa Utama	18,490	18,654
PT Matahari Department Store Tbk	14,412	15,629
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	25,240	28,800
Sub jumlah	93,117	86,169
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(14,022)	(14,022)
Jumlah	79,095	72,147
Persentase dari jumlah aset	0.59	0.55
<u>Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 5)</u>		
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi		
<u>Piutang lain-lain</u>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	4,380	4,380
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
<u>Saham</u>		
PT Lippo Karawaci Tbk	84,202	120,111
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
<u>Saham</u>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	12
Jumlah	88,582	124,503
Persentase dari jumlah aset	0.66	0.95

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Balances with Related Parties

Details of the significant balances with related parties
are as follows:

<u>Cash and cash equivalents (Note 3)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk
Percentage of total assets
<u>Trade receivables (Note 4)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Mahkota Sentosa Utama
PT Matahari Department Store Tbk
Others (each below Rp10,000)
Sub total
Allowance for expected credit loss
Total
Percentage of total assets
<u>Other current financial assets (Note 5)</u>
Financial assets stated at amortized cost
<u>Other receivables</u>
Others (each below Rp10,000)
Financial assets stated at fair value through other comprehensive income
<u>Shares of stock</u>
PT Lippo Karawaci Tbk
Financial assets stated at fair value through profit or loss
<u>Shares of stock</u>
Others (each below Rp10,000)
Total
Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

Balances with Related Parties (continued)

Details of the significant balances with related parties
are as follows: (continued)

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
PT Damarindo Perkasa	12,610	12,678	PT Damarindo Perkasa
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	14,657	13,749	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	27,267	26,427	Total
Persentase dari jumlah aset	0.20	0.20	Percentage of total assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya			Other non-current financial assets
Utang muka dan jaminan sewa			Rental advances and deposits
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	23,595	23,981	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari jumlah aset	0.18	0.18	Percentage of total assets
Investasi jangka panjang lainnya (Catatan 9)			Other long-term investment (Note 9)
PT Ciptadana Capital	217,196	217,196	PT Ciptadana Capital
PT Cinemaxx Global Pasifik	170,571	174,331	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Maxx Coffee Prima	66,146	68,185	PT Maxx Coffee Prima
Jumlah	453,913	459,712	Total
Persentase dari jumlah aset	3.37	3.51	Percentage of total assets
Utang usaha (Catatan 15)			Trade payables (Note 15)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	2,619	529	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari jumlah liabilitas	0.03	0.01	Percentage of total liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			Other short-term financial liabilities
PT Matahari Department Store Tbk	19,836	21,439	PT Matahari Department Store Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	44,330	40,659	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	64,166	62,098	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0.73	0.74	Percentage of total liabilities
Utang sewa pembiayaan (Catatan 19)			Finance lease payable (Note 19)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,018	1,127	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari jumlah liabilitas	0.01	0.01	Percentage of total liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya			Other short-term liabilities
PT Bank Nationalnubu Tbk	21,322	20,635	PT Bank Nationalnubu Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	12,130	8,488	PT Matahari Department Store Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	7,118	5,182	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	40,570	34,305	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0.46	0.41	Percentage of total liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya			Other long-term financial liabilities
PT Palembang Paragon Mall	39,336	38,734	PT Palembang Paragon Mall
PT Matos Surya Perkasa	20,763	20,455	PT Matos Surya Perkasa
PT Lippo Cikarang Tbk	11,952	12,219	PT Lippo Cikarang Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	57,657	64,372	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	129,708	135,780	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	1.48	1.62	Percentage of total liabilities

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2023</u>
<u>Penjualan Neto (Catatan 24)</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	52,830	8,435
PT Matahari Department Store Tbk	19,776	24,291
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>18,191</u>	<u>23,337</u>
Jumlah	<u>90,797</u>	<u>56,063</u>
Persentase dari penjualan neto	<u>3.00</u>	<u>2.23</u>
<u>Beban pokok penjualan barang dan jasa</u> <u>(Catatan 25)</u>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>(3,449)</u>	<u>(4,691)</u>
Persentase dari beban pokok penjualan barang dan jasa	<u>0.14</u>	<u>0.22</u>
<u>Beban penjualan</u>		
<u>Beban sewa (termasuk amortisasi sewa)</u>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>(9,511)</u>	<u>(9,450)</u>
Persentase dari beban sewa - neto	<u>21.42</u>	<u>23.49</u>
<u>Beban lain-lain</u>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>-</u>	<u>(37)</u>
Persentase dari beban lain-lain	<u>-</u>	<u>0.20</u>
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
<u>Beban asuransi</u>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>(5,050)</u>	<u>(5,458)</u>
Persentase dari beban asuransi	<u>32.58</u>	<u>29.57</u>
<u>Beban lain-lain</u>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>(849)</u>	<u>(997)</u>
Persentase dari beban lain-lain	<u>3.47</u>	<u>5.78</u>
<u>Penghasilan keuangan</u>		
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>5,361</u>	<u>4,273</u>
Persentase dari penghasilan keuangan	<u>42.79</u>	<u>44.86</u>

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transactions with Related Parties

The following is a summary of significant transactions
(affecting revenue/income and expenses) with related
parties:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2023</u>
<u>Net Sales (Note 24)</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	8,435	8,435
PT Matahari Department Store Tbk	24,291	24,291
Others (each below Rp10,000)	<u>23,337</u>	<u>23,337</u>
Total	<u>56,063</u>	<u>56,063</u>
Percentage of net sales	<u>3.00</u>	<u>2.23</u>
<u>Cost of goods and services sold</u> <u>(Note 25)</u>		
Others (each below Rp10,000)	<u>(4,691)</u>	<u>(4,691)</u>
Percentage of cost of goods and services sold	<u>0.14</u>	<u>0.22</u>
<u>Selling expenses</u>		
<u>Rental expenses (included rental amortization)</u>		
Others (each below Rp10,000)	<u>(9,450)</u>	<u>(9,450)</u>
Percentage of rental expenses - net	<u>21.42</u>	<u>23.49</u>
<u>Other expenses</u>		
Others (each below Rp10,000)	<u>(37)</u>	<u>(37)</u>
Percentage of other expenses	<u>-</u>	<u>0.20</u>
<u>General and administration expenses</u>		
<u>Insurance expenses</u>		
Others (each below Rp10,000)	<u>(5,458)</u>	<u>(5,458)</u>
Percentage of insurance expense	<u>32.58</u>	<u>29.57</u>
<u>Other expenses</u>		
Others (each below Rp10,000)	<u>(997)</u>	<u>(997)</u>
Percentage of other expenses	<u>3.47</u>	<u>5.78</u>
<u>Finance income</u>		
Others (each below Rp10,000)	<u>4,273</u>	<u>4,273</u>
Percentage of finance income	<u>42.79</u>	<u>44.86</u>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas asosiasi / An associate	Penempatan pada rekening giro dan deposito, penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas jangka pendek lainnya, dan penjualan neto/ Placement in current account and deposits, billing for sale of goods and services, other short-term liabilities, and net sales
2	PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ Association entities from same group	Penagihan atas penjualan barang dan jasa/ Billing for sale of goods and services
3	PT Matahari Department Store Tbk	Entitas asosiasi/ An associate	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya dan penjualan neto/ Billing for sale of goods and services, other short-term financial liabilities, other short-term liabilities and net sales
4	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Di bawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets stated at fair value through other comprehensive income
5	PT Damarindo Perkasa	Entitas anak PT LK/ Subsidiary of PT LK	Biaya dibayar di muka/ Prepaid expenses
6	PT Ciptadana Capital PT Maxx Coffee Prima	Di bawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Investasi jangka panjang lainnya/ Other long-term investment
7	PT Cinemaxx Global Pasifik	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ Association entities from same association	Investasi jangka panjang lainnya/ Other long-term investment
8	PT Palembang Paragon Mall PT Matos Surya Perkasa	Entitas anak dari entitas Asosiasi dalam grup yang sama/ Subsidiaries of the Association of entities in the same group	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya/ Other long-term financial liabilities
9	PT Lippo Cikarang Tbk	Entitas anak PT LK/ Subsidiary of PT LK	Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya/ Other long-term financial liabilities

8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

8. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Uang muka dan jaminan sewa	382,093	384,750	Rental advances and deposits
Lainnya	161,052	161,472	Others
Jumlah	543,145	546,222	Total

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**8. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA
(lanjutan)**

Akun ini terutama merupakan uang muka dan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan oleh PT MPP dan PT Mulia (Catatan 31b). Uang muka akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai.

Tidak ada aset keuangan tidak lancar lainnya digunakan sebagai jaminan.

9. INVESTASI

a. Investasi pada Entitas Anak

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c. Entitas Anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali (“KNP”) yang material terhadap Perusahaan adalah PT MPP, dengan perincian sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan KNP/ <i>Percentage of NCI ownership</i>		Rugi komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ <i>Comprehensive loss allocated to NCI</i>		Akumulasi KNP/ <i>Accumulated NCI</i>	
	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Mar/ Mar 31, 2023	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Mar/ Mar 31, 2023	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
	PT MPP	45.43%	60.77%	(13,661)	(60,762)	106,703

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan melaksanakan penebusan atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) atas saham PT MPP dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VII PT MPP sebanyak 2.697.179.882 lembar dengan harga Rp80 per lembar dan nilai transaksi sebesar Rp215.774. Perusahaan juga melakukan pembelian atas sisa saham yang tidak diambil bagian sebanyak 1.052.820.117 lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp84.226 sebagai pembeli siaga. Setelah transaksi ini, kepemilikan saham Perusahaan atas PT MPP menjadi 54,57%. Selisih antara transaksi penebusan HMETD atas saham PT MPP dengan nilai investasi sebesar Rp113.865 dicatat di akun “Komponen Ekuitas Lainnya” (Catatan 23).

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**8. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

This account mainly represents rental advances and deposits paid to the building owners by PT MPP and PT Mulia (Note 31b). The advances are used for rental payments upon the start of the rental period.

No other non-current financial assets are used as collateral.

9. INVESTMENTS

a. Investment in Subsidiaries

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest (“NCI”) to the Company is PT MPP, with the following detail:

In July 2023, the Company exercised its Pre-emptive Rights (“HMETD”) on the shares of PT MPP in connection with PT MPP's Limited Public Offering VII of 2,697,179,882 shares at Rp80 per share and total transaction value of Rp215,774. The Company also purchased 1,052,820,117 remaining unsubscribed shares with a transaction value of Rp84,226 as a standby buyer. After the transaction, the Company's share ownership in PT MPP became 54.57%. The difference between exercised HMETD transaction of PT MPP shares and investment value amounted to Rp113,865 is recorded in account “Other Equity Components” (Note 23).

There is no dividend paid to NCI for the periods March 31, 2024 and 2023.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada Entitas Anak (lanjutan)

a. Investment in Subsidiaries (continued)

Ringkasan informasi keuangan PT MPP, sebelum eliminasi antar perusahaan, adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT MPP, before inter-company eliminations, are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Aset lancar	2,145,976	1,626,520	Current assets
Aset tidak lancar	1,941,117	2,014,938	Non-current assets
Jumlah aset	4,087,093	3,641,458	Total assets
Liabilitas jangka pendek	2,696,273	2,171,529	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1,161,736	1,210,774	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,858,009	3,382,303	Total liabilities
	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Mar/ Mar 31, 2023	
Arus kas neto diperoleh dari (untuk) aktivitas operasi	228,842	(9,410)	Net cash flows provided from (used in) operating activities
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(26,720)	(17,622)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto diperoleh dari (untuk) aktivitas pendanaan	(6,181)	59,732	Net cash flows provided from (used in) financing activities
Arus kas neto	195,941	32,700	Net cash flows
	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Mar/ Mar 31, 2023	
Penjualan Neto	1,975,423	1,786,110	Net Sales
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Loss for the period attributable to
Pemilik entitas induk	(30,071)	(99,987)	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	Non-Controlling Interest
Rugi periode berjalan	(30,071)	(99,987)	Loss for the period
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(30,071)	(99,987)	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	Non-Controlling Interest
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(30,071)	(99,987)	Total comprehensive loss for the period

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi

b. Investment in Associates

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh
Perusahaan terdiri dari:

The Company's investment in Associates consists
of the following:

31 Maret 2024 / March 31, 2024							
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal tahun/ Beginning of year	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Akhir tahun/ End of year	
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	22.57	1,427,010	73,582	1,643	-	1,502,235	
PT Bank Nationalnobu Tbk ("NOBU") ¹⁾	20.88	893,434	10,655	-	-	904,089	
PT Walsin Lippo Industries ²⁾	30.00	161,414	5,277	-	-	166,691	
PT Tahta Putera Manunggal ³⁾	46.88	90,266	1	-	-	90,267	
PT Ringan Teknologi Indonesia ⁴⁾	40.00	52,899	(4,546)	-	-	48,353	
PT Matahari Leisure ⁵⁾	50.00	45,513	(5,187)	(9,000)	-	31,326	
PT Luno Indonesia Joint Venture ³⁾	40.00	25,547	(25)	-	-	25,522	
PT First Media Tbk ("PT FM") ⁶⁾	33.76	-	-	-	-	-	
Jetlane Holdings Limited ⁷⁾	50.00	-	-	-	-	-	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)		3,046	(79)	-	-	2,967	
Jumlah/ Total		2,699,129	79,678	1,643	(9,000)	2,771,450	

31 Desember 2023 / December 31, 2023							
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal tahun/ Beginning of year	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Akhir tahun/ End of year	
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	22.57	1,510,192	152,398	32,167	(267,747)	1,427,010	
PT Bank Nationalnobu Tbk ("NOBU") ¹⁾	20.88	-	10,592	(785)	-	893,434	
PT Walsin Lippo Industries ²⁾	30.00	155,443	12,855	(6,884)	-	161,414	
PT Tahta Putera Manunggal ³⁾	46.88	90,258	8	-	-	90,266	
PT Ringan Teknologi Indonesia ⁴⁾	40.00	66,304	(13,884)	479	-	52,899	
PT Matahari Leisure ⁵⁾	50.00	33,443	16,955	115	(5,000)	45,513	
PT Luno Indonesia Joint Venture ³⁾	40.00	25,652	(105)	-	-	25,547	
PT First Media Tbk ("PT FM") ⁶⁾	33.76	11,454	(8,796)	(2,658)	-	-	
PT Matahari Graha Fantasi ⁵⁾	50.00	454,109	27,862	(197)	(481,774)	-	
Jetlane Holdings Limited ⁷⁾	50.00	-	-	-	-	-	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)		3,096	(854)	-	804	3,046	
Jumlah/ Total		2,349,951	197,031	29,121	(279,631)	2,699,129	

- 1) Dimiliki melalui PT PCS dan Perusahaan /
owned through PT PCS and the Company
- 2) Dimiliki melalui owned through PT MPS
- 3) Dimiliki melalui owned through PT PCS
- 4) Dimiliki melalui owned through PT Lippo Finansial Investama
- 5) Dimiliki melalui owned through PT Nadya Prima Indonesia
- 6) Dimiliki melalui owned through PT Reksa Puspita Karya
- 7) Dimiliki melalui owned through PT Air Pasifik Utama

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2023, PT PCS melaksanakan penebusan atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas saham NOBU dalam rangka Penawaran Umum Terbatas III NOBU sebanyak 676.645.402 lembar dengan total nilai Rp277.425. Transaksi ini menyebabkan total kepemilikan saham PT PCS dan Perusahaan atas NOBU menjadi 20,88%.

Pada bulan Maret 2023, PT Nadya Prima Indonesia melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya di PT Matahari Graha Fantasi kepada pemegang saham lainnya dengan total transaksi sebesar AUD 63.151 (setara dengan Rp635.307) dan mencatat keuntungan penjualan sebesar Rp 153.533 (Catatan 27).

Investasi pada Entitas Asosiasi yang material bagi Perusahaan adalah investasi pada PT MDS dan NOBU. PT MDS bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen, sedangkan NOBU bergerak dalam usaha perbankan. PT MDS dan NOBU berkedudukan di Indonesia.

Berikut ringkasan informasi keuangan PT MDS dan NOBU pada 31 Maret 2024:

	<u>PT MDS</u>	<u>NOBU</u>	
Jumlah aset	6,564,794	29,193,418	Total assets
Jumlah liabilitas	(6,200,805)	(25,815,322)	Total liabilities
Jumlah aset bersih (100%)	363,989	3,378,096	Total net assets (100%)
	<u>PT MDS</u>	<u>NOBU</u>	
Pendapatan neto	1,972,884	276,186	Net revenue
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	325,971	51,031	Equity holders of the parent
Kepentingan non-pengendali	-	-	Non-controlling Interest
Laba tahun berjalan	325,971	51,031	Income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	333,251	51,031	Equity holders of the parent
Kepentingan non-pengendali	-	-	Non-controlling Interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	333,251	51,031	Total comprehensive income for the year

Investasi pada asosiasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 20).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in Associates (continued)

In August 2023, PT PCS exercised its Pre-emptive Rights on the shares of NOBU in connection with NOBU's Limited Public Offering III of 676,645,402 shares with total value of Rp277,425. The transaction resulted in total of ownership of PT PCS and the Company in NOBU become 20.88%.

In March 2023, PT Nadya Prima Indonesia sold all of its shares in PT Matahari Graha Fantasi to another existing shareholder with total transaction for AUD 63,151 (equivalent to Rp635,307) and recorded gain on sale amounted to Rp 153,533 (Note 27).

The Associates that are material to the Company are investments in PT MDS and NOBU. PT MDS engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service, while NOBU engaged in banking services. PT MDS and NOBU are domiciled in Indonesia.

Below are summary of financial information of PT MDS and NOBU at March 31, 2024:

Certain investment in associates are used as collateral to the loan obtained by the Company (Note 20).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya terdiri dari:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2023</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2023</u>
Investasi ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh:		
PT NJC	281,802	274,034
PT PCS	217,196	217,196
PT NMK	112,568	116,328
Perusahaan	39,017	40,209
PT Bintang Sinar Fortuna	30,000	30,000
PT Mitra Inovasi Partners	7,134	6,937
Lain-lain	396	396
Investasi pada <i>capital fund</i> yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki oleh:		
PT NJC	370,153	359,949
PT MT	153,919	147,833
Perusahaan	116,661	113,125
PT PEG	9,397	9,138
Investasi pada <i>convertible notes</i> yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dimiliki oleh:		
PT NJC	61,083	61,076
PT NPI	58,003	58,003
PT Mitra Inovasi Partners	3,003	3,003
Perusahaan	7,438	7,438
Jumlah	<u>1,467,770</u>	<u>1,444,665</u>

PT NJC dan Entitas-entitas Anak memiliki investasi dalam saham pada berbagai perusahaan yang bergerak di bidang digital. Entitas-entitas Anak Perusahaan tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang digital tersebut.

PT PCS melalui Entitas Anak memiliki investasi pada saham PT Ciptadana Capital (Catatan 7).

PT NMK melalui Entitas Anak memiliki investasi pada saham PT Cinemaxx Global Pasifik (Catatan 7).

Perusahaan dan PT Bintang Sinar Fortuna memiliki investasi pada saham PT Maxx Coffee Prima (Catatan 7).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTMENTS (continued)

c. Other long-term investments

Other long-term investments consist of:

Equity investments stated at fair value through profit or loss directly and indirectly owned by:

PT NJC
PT PCS
PT NMK
the Company
PT Bintang Sinar Fortuna
PT Mitra Inovasi Partners
Others

Capital fund Investment stated at fair value through profit or loss owned by:

PT NJC
PT MT
the Company
PT PEG

Investment in convertible notes to be measured at stated amortised cost owned by:

PT NJC
PT NPI
PT Mitra Inovasi Partners
Perusahaan

Total

PT NJC and its subsidiaries have investment in shares of various digital companies. Those subsidiaries have no significant influence in the digital companies.

PT PCS, through its subsidiaries, has investment in shares of PT Ciptadana Capital (Note 7).

PT NMK, through its subsidiary, has investment in shares of PT Cinemaxx Global Pasifik (Note 7).

The Company and PT Bintang Sinar Fortuna has investment in shares of PT Maxx Coffee Prima (Note 7).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

PT NJC memiliki investasi pada Capital Fund di Koru Ventures Fund I (sebelumnya Venturra Capital Fund I LP).

PT MT memiliki investasi *mutual fund* di Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund.

Perusahaan memiliki investasi *mutual fund* di Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund dan investasi Capital Ventura di Hedosophia Partners III GP Limited.

PT PEG memiliki investasi pada Capital Fund di Ansible Ventures.

Pada tanggal 31 Maret 2024, PT NJC memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd, Fr8labs Pte Ltd, Deeplinq A.I Pte Ltd, Podcast Network Asia Pte Ltd, PT Arkana Advanced Technology.

Pada tanggal 31 Desember 2023, PT NJC memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd, Fr8labs Pte Ltd, Deeplinq A.I Pte Ltd, Podcast Network Asia Pte Ltd, PT Arkana Advanced Technology.

PT NPI memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh PT Cinemaxx Global Pasifik (Catatan 7).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp22.005 dan (Rp27.224) (Catatan 27).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, kerugian yang belum direalisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp39.823.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. INVESTMENTS (continued)

c. Other long-term investments (continued)

PT NJC has a venture fund in Koru Ventures Fund I (previously Venturra Capital Fund I LP).

PT MT has a mutual fund investment in Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund.

The Company has a mutual fund investment in Lippo Dragonstone Asia Starfeeder Fund and a venture capital investment in Hedosophia Patners III GP Limited.

PT PEG has a venture fund in Ansible Ventures.

As of March 31, 2024, PT NJC has investment of *convertible notes* issued by Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd, Fr8labs Pte Ltd, Deeplinq A.I Pte Ltd, Podcast Network Asia Pte Ltd, PT Arkana Advanced Technology.

As of December 31, 2023, PT NJC has investment of *convertible notes* issued by Real Stake Pte Ltd, Finverse Technologies Limited, Tikernet Pte Ltd, Tinai Pte Ltd, Sribuu Financial Pte Ltd, Fansipan Technologies Pte Ltd, Banana Technology Pte Ltd, Aemi Pte Ltd, Eleos Ventures Pte Ltd, Fairbanc Pte Ltd, Zitore Pte Ltd, Fr8labs Pte Ltd, Deeplinq A.I Pte Ltd, Podcast Network Asia Pte Ltd, PT Arkana Advanced Technology.

PT NPI has an investment of *convertible notes* issued by PT Cinemaxx Global Pasifik (Note 7).

For for the periods ended March 31, 2024 and 2023, the unrealized gain (loss) on investments stated at fair value through profit or loss amounted to Rp22,005 and (Rp27,224), respectively (Note 27).

For the period ended March 31, 2023, the unrealized loss on investments stated at fair value through other comprehensive income amounted to Rp39,823.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2024 and December 31, 2023

And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES

The detail of this account is as follows:

	Transaksi selama periode berjalan/ Transactions during the period				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal		
31 Maret 2024						March 31, 2024
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	112,704	-	-	-	112,704	Land
Bangunan	1,026	-	-	-	1,026	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	186	-	-	-	186	and renovations
Jumlah	113,916	-	-	-	113,916	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	626	14	-	-	640	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	28	9	-	-	37	and renovations
Jumlah	654	23	-	-	677	Total
Nilai Buku Neto	113,262				113,239	Net Book Value

	Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal		
31 Desember 2023						December 31, 2023
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Tanah	110,856	1,848	-	-	112,704	Land
Bangunan	1,128	-	(102)	-	1,026	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	-	-	186	-	186	and renovations
Jumlah	111,984	1,848	84	-	113,916	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	672	56	(102)	-	626	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	-	28	-	-	28	and renovations
Jumlah	672	84	(102)	-	654	Total
Nilai Buku Neto	111,312				113,262	Net Book Value

Properti investasi yang signifikan adalah yang dimiliki oleh:

- PT MT dengan nilai buku neto Rp59.498 dan nilai jual objek pajaknya sebesar Rp94.080 pada tanggal 31 Maret 2024
- Entitas anak PT NPI dengan nilai buku neto Rp50.662 dan nilai wajar sebesar Rp396.144 pada tanggal 31 Maret 2024. Penilaian nilai wajar properti investasi Entitas Anak PT NPI dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan menggunakan pendekatan pasar.

The significant investment properties are owned by:

- PT MT with net book value of Rp59,498 and taxable sale value of Rp94,080 as at March 31, 2024
- Subsidiary of PT NPI with net book value of Rp50,662 and fair value of Rp396,144 as at March 31, 2024. The fair value of subsidiary of PT NPI's investment properties assessment was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan on December 31, 2022 using market approach.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada akhir periode pelaporan.

Properti investasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 20).

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Management believes that there was no impairment of investment properties at the end of the reporting period.

Certain investment properties are used as collaterals for loan facility obtained by the Company (Note 20).

11. ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The detail of this account is as follows:

	Transaksi selama periode berjalan/ Transactions during the period				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal		
31 Maret 2024						March 31, 2024
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Tanah dan hak atas tanah	126,230	-	-	-	126,230	Land and landright
Bangunan	893,947	-	-	-	893,947	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	383,124	10,085	10,351	5,191	398,369	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	121,135	1,389	2,325	2,873	121,976	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	2,416,629	3,848	9,826	40,494	2,389,809	Equipment and installation
Mesin	10,834	13	-	-	10,847	Machinery
Alat-alat transportasi	106,732	102	715	-	107,549	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	1,315,839	80,963	4,413	1,242	1,399,973	Equipment for rental
Sub-Jumlah	5,374,470	96,400	27,630	49,800	5,448,700	Sub -Total
Aset sewa pembiayaan	51,158	-	-	-	51,158	Finance leased assets
Aset dalam penyelesaian	9,485	2,312	(6,636)	-	5,161	Construction in progress
Jumlah	5,435,113	98,712	20,994	49,800	5,505,019	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Hak atas tanah	97	-	-	-	97	Landright
Bangunan	468,088	8,062	-	-	476,150	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	279,046	9,857	-	4,885	284,018	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	95,257	2,655	2,203	2,872	97,243	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	2,023,528	34,261	5	36,653	2,021,141	Equipment and installation
Mesin	9,565	66	-	-	9,631	Machinery
Alat-alat transportasi	105,677	166	-	-	105,843	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	663,418	55,682	(2,208)	1,242	715,650	Equipment for rental
Sub-Jumlah	3,644,676	110,749	-	45,652	3,709,773	Sub -Total
Aset sewa pembiayaan	40,923	1,607	-	-	42,530	Finance leased assets
Jumlah	3,685,599	112,356	-	45,652	3,752,303	Sub -Total
<u>Penurunan Nilai Aset Tetap</u>						<u>Impairment value of fixed assets</u>
Tanah	8,266	-	-	-	8,266	Land
Bangunan	71,983	-	-	-	71,983	Buildings
Renovasi bangunan	515	-	-	-	515	Building renovations
Peralatan dan instalasi	7,647	-	-	-	7,647	Equipment and installation
Jumlah	88,411	-	-	-	88,411	Total
Nilai Buku Neto	1,661,103				1,664,305	Net Book Value

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The detail of this account is as follows: (continued)

	Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal		
31 Desember 2023						December 31, 2023
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Costs</u>
Tanah dan hak atas tanah	125,330	5,991	2,793	7,884	126,230	Land and landright
Bangunan	894,283	820	(994)	162	893,947	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	357,770	15,220	40,230	30,096	383,124	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	111,805	11,254	10,553	12,477	121,135	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	2,562,385	16,176	32,908	194,840	2,416,629	Equipment and installation
Mesin	11,005	107	-	278	10,834	Machinery
Alat-alat transportasi	107,541	788	-	1,597	106,732	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	847,923	510,065	17,080	59,229	1,315,839	Equipment for rental
Sub-Jumlah	5,018,042	560,421	102,570	306,563	5,374,470	Sub -Total
Aset sewa pembiayaan	50,128	-	1,030	-	51,158	Finance leased assets
Aset dalam penyelesaian	7,400	40,721	(38,636)	-	9,485	Construction in progress
Jumlah	5,075,570	601,142	64,964	306,563	5,435,113	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Hak atas tanah	97	-	-	-	97	Landright
Bangunan	436,065	32,185	-	162	468,088	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	270,738	34,963	-	26,655	279,046	Building improvements and renovations
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	89,220	10,471	7,959	12,393	95,257	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan dan instalasi	2,089,070	103,802	-	169,344	2,023,528	Equipment and installation
Mesin	9,476	346	-	257	9,565	Machinery
Alat-alat transportasi	106,760	517	-	1,600	105,677	Transportation equipment
Peralatan untuk disewakan	554,176	175,568	(8,023)	58,303	663,418	Equipment for rental
Sub-Jumlah	3,555,602	357,852	(64)	268,714	3,644,676	Sub -Total
Aset sewa pembiayaan	34,652	6,207	64	-	40,923	Finance leased assets
Jumlah	3,590,254	364,059	-	268,714	3,685,599	Sub -Total
<u>Penurunan Nilai Aset Tetap</u>						<u>Impairment value of fixed assets</u>
Tanah	7,161	1,105	-	-	8,266	Land
Bangunan	72,107	-	(124)	-	71,983	Buildings
Renovasi bangunan	515	-	-	-	515	Building renovations
Peralatan dan instalasi	7,647	-	-	-	7,647	Equipment and installation
Jumlah	87,430	1,105	(124)	-	88,411	Total
Nilai Buku Neto	1,397,886				1,661,103	Net Book Value

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Mar/ Mar 31, 2023	
Harga jual	1,656	6,764	Proceeds
Nilai buku neto	(4,148)	(6,691)	Net book value
Laba (rugi)	(2,492)	73	Gain (loss)

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing dibebankan sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Mar/ Mar 31, 2023	
Beban pokok penjualan barang dan jasa	65,616	42,828	Cost of goods and services sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	45,124	45,127	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan	1,616	1,633	Selling expenses
Jumlah	112,356	89,588	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, nilai perolehan bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp1.779.354 dan Rp1.553.200.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2053. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset dalam penyelesaian berupa renovasi bangunan dan peralatan untuk disewakan sebesar Rp5.161, dengan persentase penyelesaian mencapai 93%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2024. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Entitas Anak tertentu memiliki komitmen pembelian untuk pekerjaan renovasi dan perangkat teknologi informatika dengan nilai total Rp9.064.

11. FIXED ASSETS (continued)

For the period ended March 31, 2024 and 2023, the Company and subsidiaries have sold and write-off certain fixed assets with details as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Mar/ Mar 31, 2023	
Harga jual	1,656	6,764	Proceeds
Nilai buku neto	(4,148)	(6,691)	Net book value
Laba (rugi)	(2,492)	73	Gain (loss)

The depreciation for the years ended March 31, 2024 and 2023 are charged to the following:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Mar/ Mar 31, 2023	
Beban pokok penjualan barang dan jasa	65,616	42,828	Cost of goods and services sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	45,124	45,127	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan	1,616	1,633	Selling expenses
Jumlah	112,356	89,588	Total

For the period ended March 31, 2024 and the year ended December 31, 2023, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to Rp1,779,354 and Rp1,553,200, respectively.

The land represents rights (Hak Guna Bangunan "HGB" and Hak Milik Rumah Susun "HMRS") for parcels of land and buildings located in several cities in Indonesia. These HGB and HMRS will expire on various dates until 2053. The HGB and HMRS are under the names of the Company and Subsidiaries.

As of March 31, 2024, asset in progress represents building renovation and equipments for rental amounted to Rp5,161, with the percentage of completion reach 93%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in the year of 2024. There was no significant obstacle on completion of asset.

As of March 31, 2024, certain Subsidiaries have commitments of purchases for renovation works and information technology equipments with a total value of Rp9,064.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan yang berasal dari hibah.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan aset tetap.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp1.960.768 dan USD167.214, pada tanggal 31 Maret 2024 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan tersebut terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia (pihak ketiga) dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Pada tanggal 31 Maret 2024, nilai wajar aset tetap yang signifikan adalah milik entitas anak PT MP dan PT NPI dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai buku neto/ Net book value	Nilai wajar/ Fair value	
PT Matahari Pacific	99,282	1,420,652	PT Matahari Pacific
PT Nadya Putra Investama	45,696	319,627	PT Nadya Putra Investama
Jumlah	144,978	1,740,279	Total

Penilaian nilai wajar aset dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan pendekatan pasar, biaya dan pendapatan.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 19 dan 20).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (continued)

At the date of the financial statements, there are no fixed assets that are not used temporarily, which have been discontinued from active use and are not classified as available-for-sale and originating from grants.

Based on the review of the fixed assets at the end of year, management of the Company are of the opinion that the allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses due to impairment of fixed assets.

The Company and Subsidiaries carry insurance for Rp1,960,768 and USD167,214 as of March 31, 2024 on their respective fixed assets, except for land, from fire and other risks. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. The coverage is mainly covered by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia (third party) and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

On March 31, 2024, the fair value of significant fixed assets that are owned by subsidiaries of PT MP and PT NPI are as follows:

The assessment of asset's fair value was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo and Associates on December 31, 2022 based on market, cost and income approaches.

Certain fixed assets are used as collaterals for loan and finance lease facilities obtained by the Company and certain Subsidiaries (Notes 19 and 20).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

12. SEWA

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk berbagai properti yang digunakan dalam operasinya. Sewa properti umumnya memiliki jangka waktu sewa bervariasi sampai dengan 20 tahun. Peralatan lain umumnya memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan/atau bernilai individual rendah.

Selain pembayaran sewa tetap, Perusahaan juga menyewa sejumlah properti dengan pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada penjualan yang dihasilkan dari toko. Pembayaran sewa variabel tersebut diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset hak-guna

Nilai tercatat atas aset hak-guna Perusahaan dan pergerakan sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	1,038,040	1,334,176
Penambahan dari sewa baru/ <i>Additions arising from new leases</i>	13,879	212,692
Pengurangan/ <i>Deductions</i>	(10,468)	(198,193)
Depresiasi tahun berjalan/ <i>Depreciation charged for the year</i>	(67,768)	(310,635)
Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	973,683	1,038,040

Liabilitas sewa

Nilai tercatat atas liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Tidak lebih dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	239,116	238,250
Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	774,942	825,120
Jumlah/ <i>Total</i>	1,014,058	1,063,370

Liabilitas sewa dicatat sebagai bagian dari liabilitas keuangan lainnya (Catatan 17).

12. LEASE

The Company as lessee

The Company has a lease contracts for various items of property used in its operations. Leases of property generally have lease term varies up to 20 years. Other equipment generally has lease terms of 12 months or less and/or is individually low value.

Aside from fixed lease payment, the Company also leased several properties that contain variable lease payment terms that are based on the sales generated from the store. Such variable lease payments are recognised to profit or loss when incurred.

Right-of-use assets

The carrying amounts of the Company right-of-use assets and the movements during the year are as follows:

Lease Liabilities

The carrying amounts of lease liabilities are as follows:

Lease liabilities is recorded as part of other financial liabilities (Note 17).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Nilai yang diakui dalam laba rugi

Nilai yang diakui dalam laba rugi yang berhubungan dengan sewa untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Mar/ Mar 31, 2023
Bunga atas liabilitas sewa/ <i>Interest on lease liabilities</i>	(23,226)	(32,205)
Biaya depresiasi aset hak-guna/ <i>Depreciation charge of right-of-use assets</i>	(67,768)	(84,501)
Biaya sehubungan dengan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah/ <i>Expense relating to short term leases and low value lease</i>	(7,412)	(5,564)
Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran kewajiban sewa/ <i>Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities</i>	(7,301)	(8,105)
Jumlah/ Total	(105,707)	(130,375)

Biaya depresiasi aset hak-guna untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses of right-of-use assets for the periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively, are charged as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Mar/ Mar 31, 2023	
Beban penjualan (Catatan 26)	61,669	78,114	<i>Selling expenses (Note 26)</i>
Beban pokok penjualan barang dan jasa	4,733	4,741	<i>Cost of goods and services sold</i>
Beban umum dan administrasi	1,366	1,646	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	67,768	84,501	Total

Opsi perpanjangan

Sewa untuk properti tertentu mengandung opsi perpanjangan, di mana pembayaran sewa terkait perpanjangan belum dimasukkan dalam liabilitas sewa karena Perusahaan belum mendapat kepastian yang cukup untuk menggunakan opsi perpanjangan ini.

Extension options

The leases for certain properties contain an extension, for which the related lease payment had not been included in the lease liabilities as the Company is not reasonably certain to exercise this extension option.

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan menyewakan beberapa properti yang diklasifikasikan dalam aset tetap dan hak pakai, dengan jangka waktu sewa dari 1 hingga 20 tahun. Sewa ini diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang diterima dari sewa operasi ini untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah Rp40.760.

The Company as lessor

The Company leased out some of its properties classified under fixed assets and right of use assets, with leases term from 1 to 20 years. These leases are classified as operating leases. Rental income received from this operating lease for the period ended March 31, 2024 is Rp40,760.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

13. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	<u>Transaksi selama periode berjalan/ Transactions during the period</u>				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal		
31 Maret 2024						<u>March 31, 2024</u>
Nilai tercatat	242,354	54	15,982	45	258,345	Acquisition cost
Tahap pengembangan	4,783	11,298	(15,982)	-	99	Under development
Akumulasi amortisasi	101,635	7,583	-	4	109,214	Accumulated amortization
Nilai buku neto	145,502				149,230	Net book value
Goodwill	187,003	-	-	-	187,003	Goodwill
Penurunan nilai goodwill	118,955	-	-	-	118,955	Impairment of goodwill
Neto	<u>213,550</u>				<u>217,278</u>	Net
	<u>Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year</u>					
31 Desember 2023						<u>December 31, 2023</u>
Nilai tercatat	96,910	37,484	110,503	2,543	242,354	Acquisition cost
Tahap pengembangan	57,415	57,889	(110,521)	-	4,783	Under development
Akumulasi amortisasi	92,031	12,086	(4)	2,478	101,635	Accumulated amortization
Nilai buku neto	62,294				145,502	Net book value
Goodwill	151,994	-	35,009	-	187,003	Goodwill
Penurunan nilai goodwill	83,946	-	35,009	-	118,955	Impairment of goodwill
Neto	<u>130,342</u>				<u>213,550</u>	Net

Amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp7.583 dan Rp835 dibebankan pada beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The amortization for the periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp7,583 and Rp835, respectively, were charged to operating expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset takberwujud dalam pengembangan berupa perangkat lunak sebesar Rp99, dengan persentase penyelesaian mencapai 30%. Aset tersebut belum siap untuk digunakan dan diestimasi akan selesai pada tahun 2024. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

As of March 31, 2024, intangible asset under development represents software amounted to Rp99, with the percentage of completion up to 30%. The asset was not ready for use and is estimated to be completed in 2024. There was no significant obstacle on completion of assets.

Manajemen perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena adanya penurunan nilai.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover any possibilities of impairment.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	500,000	410,000

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek adalah sebagai berikut:

BNI

PT MPP memperoleh fasilitas kredit modal kerja berulang dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 22 Desember 2024. Fasilitas ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun.

PT Globalindo Multifinance

Pada tanggal 22 Desember 2022, PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman perjanjian variasi dari PT Globalindo Multifinance berupa fasilitas anjak piutang sebesar Rp3.000 dengan bunga sebesar 15,5% per tahun yang tersedia sampai dengan 26 Februari 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha tertentu (Catatan 4).

PT MT memperoleh fasilitas pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas untuk pembiayaan proyek dan pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp102.750 dan Rp21.000. Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2024. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha tertentu.

PT MT memperoleh fasilitas Pinjaman dari CIMB yang merupakan fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp350.000 dan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp100.000. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas kedua fasilitas ini. Fasilitas-fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 28 September 2025. Pinjaman-pinjaman ini dijamin dengan investasi pada entitas anak dan piutang tertentu.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Entitas-entitas anak Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu.

Entitas-entitas Anak Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**14. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS**

This account consist of:

	31 Des/ Dec 31, 2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	410,000

Significant information related to short term bank and other financial institution loans are as follows:

BNI

PT MPP obtained a revolving working capital loan facility from BNI with a total maximum amount of Rp500,000 that is available up to December 22, 2024. This facility is unsecured and bears an interest of 7.5% per annum.

PT Globalindo Multifinance

On December 22, 2022, PT BEB obtained a variation agreement loan facility from PT Globalindo Multifinance in the form of factoring with recourse agreement with maximum amount of Rp3,000 with interest rate of 15,5% per annum available up to February 26, 2025. The loan is secured with certain trade receivables (Note 4).

PT MT obtained loan facilities from Permata that represents facility for project financing and invoice financing with maximum limit amounting to Rp102,750 and Rp21,000. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023. These facilities are available until May 18, 2024. The facility are secured with certain account receivables.

PT MT obtained loan facilities from CIMB that represents facility for Fixed Loan amounting to Rp350,000 and Special Transaction Loan amounting to Rp100,000. There were no outstanding balances due for both of these facilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023. These facilities are available until September 28, 2025. The facilities are secured with investment in subsidiary and certain receivables.

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

The Subsidiaries are required to comply with certain conditions.

The subsidiaries have complied with the required conditions or obtained the necessary waiver.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Beli putus	1,626,644	1,381,279	Direct purchase
Konsinyasi	38,824	43,631	Consignment
Lain-lain	13,398	4,947	Others
Jumlah	1,678,866	1,429,857	Total

Utang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.619 dan Rp529 (Catatan 7).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

15. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to suppliers:

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the trade payables to related parties amounted to Rp2,619 and Rp529, respectively (Note 7).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Pemeliharaan dan jasa	562,270	544,219	Maintenance and services
Pemasaran dan perlengkapan	97,580	89,523	Marketing and supplies
Sewa	74,231	70,607	Rent
Listrik dan energi	60,212	59,697	Electricity and energy
Lain-lain	107,656	114,969	Others
Jumlah	901,949	879,015	Total

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA DAN LIABILITAS LAINNYA

Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan dan Tokyo Century Corporation ("TCC") telah menandatangani *Subscription Agreement* atas *exchangeable instrument* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan jumlah pokok sebesar USD50.000. *Exchangeable instrument* ini dikenakan bunga dengan tingkat bunga 1,5% untuk tahun pertama, 3% untuk tahun kedua, dan 6% untuk tahun ketiga. Penyelesaian *exchangeable instrument* dapat dilakukan melalui konversi saham dengan eksekusi opsi oleh TCC. Ketentuan konversi sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam perjanjian opsi. *Exchangeable instrument* tersebut dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES AND OTHER LIABILITIES

On December 9, 2021, the Company and Tokyo Century Corporation ("TCC") have signed a *Subscription Agreement* in relation to *exchangeable instrument* issued by the Company with principal amount of USD50,000. *Exchangeable instrument* is charged interest with interest rate of 1.5% for first year, 3% for second year, and 6% for third year. The settlement of *exchangeable instrument* can be exercised through the conversion of share by exercise of option by TCC. The terms of conversion are in accordance with the terms set out in the option agreement. The *exchangeable instrument* is recorded as other long-term financial liability.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA DAN LIABILITAS
LAINNYA (lanjutan)**

Liabilitas keuangan lainnya mencakup antara lain kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan pembayaran beban pemasaran, tenant deposit dan liabilitas sewa (Catatan 12).

Liabilitas lainnya mencakup cadangan premi, uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2023</u>	
Tagihan restitusi pajak:			Claim for tax refund:
- 2024	1,444	-	2024 -
- 2023	23,100	23,327	2023 -
- 2022	-	10,041	2022 -
Pajak Pertambahan Nilai - neto	163,828	163,971	Value Added Tax - net
Pajak penghasilan lainnya	8,299	5,327	Other income taxes
Jumlah	<u>196,671</u>	<u>202,666</u>	Total

b. Utang Pajak

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2023</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			Corporate Income Tax:
Entitas Anak	48,395	47,929	Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai - neto	22,800	27,012	Value Added Tax - net
Pajak penghasilan lainnya:			Other income taxes:
- Pasal 21	16,333	8,004	Art 21 -
- Pasal 23	3,005	4,180	Art 23 -
- Pasal 4(2)	7,182	8,429	Art 4(2) -
- Pasal 26	1,608	3,612	Art 26 -
Lain-lain	314	3,025	Others
Sub Jumlah	28,442	27,250	Sub Total
Jumlah	<u>99,637</u>	<u>102,191</u>	Total

c. Beban Pajak Final

Beban pajak final terutama merupakan pajak pasal 4(2) yang berasal dari sewa dan pajak pengalihan atas tanah dan/ atau bangunan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES AND OTHER
LIABILITIES (continued)**

Other current financial liabilities comprises of liabilities to contractors for building renovation works, including store decoration, and payment for marketing, tenant deposit and lease liability (Note 12).

Other liabilities comprises of premium reserve, advances from customer and deferred revenue.

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

b. Taxes Payable

c. Final Tax Expense

Final tax expense mainly comprises of tax article 4(2) resulting from rent and tax for land and/ or building acquisition.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2024 and December 31, 2023

And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATIONS (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Mar/ Mar 31, 2023	
Perusahaan			The Company
- Tangguhan	215	107	Deferred -
Entitas Anak			Subsidiaries
- Kini	(22,541)	(50,140)	Current -
- Tangguhan	(2,998)	14,129	Deferred -
	(25,539)	(36,011)	
Jumlah	(25,324)	(35,904)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before final and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss of the Company for the years ended March 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Mar/ Mar 31, 2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	55,894	4,943	Consolidated profit before final and income tax
Rugi neto entitas anak sebelum pajak penghasilan	(18,497)	13,705	Subsidiaries loss before income tax
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(79,678)	(42,630)	Equity in net income of associates
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perusahaan	(42,281)	(23,982)	Loss before final tax and income tax of the Company
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(2,020)	(923)	Income subject to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	(44,301)	(24,905)	Loss before income tax
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(88)	(315)	Depreciation and amortization differences between commercial and fiscal
Penyisihan imbalan karyawan	1,066	800	Employee benefits
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Lain-lain	(577)	3,340	Others
Taksiran rugi fiskal	(43,900)	(21,080)	Estimated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal	(1,666,382)	(1,769,145)	Tax losses carryforward
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi	(1,710,282)	(1,790,225)	Estimated fiscal loss that can be compensated to the Company

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2023</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	55,894	4,943	Consolidated profit before final tax and income tax
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(2,020)	(923)	Income subject to final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>53,874</u>	<u>4,020</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku 22%	(11,852)	(884)	Income tax expense calculated at an effective rate 22%
Laba entitas anak dan asosiasi	21,598	6,364	Gain from subsidiaries and associates
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	127	(735)	Non-deductible expenses
Lain-lain	(9,658)	(4,638)	Others
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	215	107	Income tax benefit - Company
Beban pajak penghasilan Entitas - entitas anak	<u>(25,539)</u>	<u>(36,011)</u>	Income tax expense Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	<u>(25,324)</u>	<u>(35,904)</u>	Income tax expense

18. TAXATIONS (continued)

d. Income Tax Expense (continued)

In this consolidated financial statements, the amount of estimated taxable loss is based on preliminary calculations.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the subsidiaries as separate entities. The consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

The reconciliation between the consolidated income tax expense which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATIONS (continued)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	Dikreditkan (Dibebankan)/ Credited (Charged) to				Saldo akhir/ Ending balance Rp	
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Laporan Laba Rugi/ Profit or Loss Rp	Pendapatan Komprensensif Lain/ Other Comprehensive Income Rp	Lainnya/ Other Rp		
31 March 2024						March 31, 2024
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut komersial dan fiskal	52	(19)	-	-	33	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between commercial and fiscal
Penyisihan imbalan kerja	4,524	234	-	-	4,758	Provision for employee benefits
Sub-jumlah	4,576	215	-	-	4,791	Sub-total
Entitas Anak	443,053	4,088	68	-	447,209	Subsidiaries
Jumlah	447,629	4,303	68	-	452,000	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas Anak	(132,578)	(7,086)	-	-	(139,664)	Subsidiaries
31 Desember 2023						December 31, 2023
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut komersial dan fiskal	278	(226)	-	-	52	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between commercial and fiscal
Penyisihan imbalan kerja	3,744	866	(86)	-	4,524	Provision for employee benefits
Sub-jumlah	4,022	640	(86)	-	4,576	Sub-total
Entitas Anak	442,150	(1,397)	2,413	(113)	443,053	Subsidiaries
Jumlah	446,172	(757)	2,327	(113)	447,629	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas Anak	(135,240)	1,731	931	-	(132,578)	Subsidiaries

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Surat Ketetapan Pajak yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak

PT MPP

Pada bulan Januari 2024, PT MPP menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2022 sebesar Rp2.

Pada bulan Januari 2024, PT MPP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 4 ayat 2, dan PPN untuk tahun 2022 masing-masing sebesar Rp701, Rp42, Rp4, dan Rp29.

Pada bulan Januari 2024, PT MPP menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPN untuk tahun 2022 sebesar Rp2.076.

Pada bulan Januari 2024, PT MPP menerima SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 25/29 untuk tahun 2022 sebesar Rp10.268.

Pada bulan Agustus 2023, Majelis Hakim pada Mahkamah Agung memutuskan menolak upaya hukum Peninjauan Kembali atas SKPKB PPN untuk tahun 2018. Putusan Mahkamah Agung ini bersifat final dan berkekuatan hukum tetap.

Pada bulan Juli 2023, PT MPP menerima STP PPN untuk tahun 2021 sebesar Rp53.

PT VDI

Pada bulan April 2023, PT VDI menerima SKPLB PPh untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp2.803.

PT RDU

Pada bulan Januari 2023, PT RDU menerima SKPKB dan STP Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp1.596.

Perusahaan dan entitas-entitas anak di atas telah melakukan penyesuaian atas koreksi rugi fiskal, tagihan pajak, tambahan pajak terutang beserta dendanya pada laporan keuangan konsolidasian masing-masing periode berjalan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

18. TAXATIONS (continued)

f. Tax Assessments Letter

Significant Tax Assessments Letter issued by the Tax Office for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023 to the Company and its Subsidiaries are as follows:

Subsidiaries

PT MPP

In January 2024, PT MPP received Tax Bill Letter ("STP") Value Added Tax ("VAT") for the year 2022 amounted to Rp2.

In January 2024, PT MPP received Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") income tax Article 21, 23, 4 par 2, and VAT for year 2022 amounted to Rp701, Rp42, Rp4, and Rp29, respectively.

In January 2024, PT MPP received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") Value Added Tax for year 2022 amounted Rp2,076.

In January 2024, PT MPP received SKPLB income tax Article 25/29 for year 2022 amounted Rp10,268.

In August 2023, the Panel of Judges at the Supreme Court decided to reject the legal action for judicial review of the VAT SKPKB for 2018. This Supreme Court decision is final and has permanent legal force.

In July 2023, PT MPP received STP VAT for the year 2021 amounted to Rp53.

PT VDI

In April 2023, PT VDI received SKPLB of PPh for fiscal year 2021 amounted to Rp2,803.

PT RDU

In January 2023, PT RDU received SKPKB and STP Value Added Tax for 2018 fiscal year amounted to Rp1,596.

The Company and subsidiaries above have adjusted the correction of fiscal loss, claim for tax refund, additional tax payable including the penalty in their consolidated financial statements for the respective periods.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2023</u>
Pihak ketiga:		
Textron Aviation Finance Corporation USD751 pada tanggal 31 Maret 2024 dan USD792 pada tanggal 31 Desember 2023	11,909	12,216
Pihak berelasi (Catatan 7):		
PT Ciptadana Multifinance	1,018	1,127
Jumlah	12,927	13,343
Dikurangi bagian jangka pendek	(3,173)	(3,082)
Bagian Jangka Panjang	9,754	10,261

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2023</u>
Pembayaran yang jatuh tempo:		
Kurang dari 1 tahun	4,096	4,051
1 - 5 tahun	10,854	11,534
Jumlah	14,950	15,585
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(2,023)	(2,242)
Nilai kini pembayaran minimum	12,927	13,343
Dikurangi bagian jangka pendek	(3,173)	(3,082)
Bagian Jangka Panjang	9,754	10,261

Tingkat suku bunga tahunan yang dikenakan atas utang sewa pembiayaan yaitu 7,07% - 17,50%.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas utang sewa pembiayaan yang diperoleh tersebut.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

18. TAXATIONS (continued)

g. Administration

Based on taxation laws prevailing in Indonesia, the Company computes, determines and settles the liable tax on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend the liable taxes five years from the time the tax becomes due.

19. FINANCE LEASE PAYABLE

This account consists of:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2023</u>	
			Third parties:
			Textron Aviation Finance Corporation USD751 as of March 31, 2024 and USD792 as of December 31, 2023
			Related party (Note 7): PT Ciptadana Multifinance
			Total
			Less short-term portion
			Long-term portion

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2023</u>	
			Payments due:
			Less than 1 year
			1 - 5 year
			Total
			Less future finance cost
			Present value of minimum payment
			Less short-term portion
			Long-term portion

The annual interest rate charged to finance lease payable is ranging from 7.07% - 17.50%.

There are no restrictions and ratios that are required to be fulfilled for the finance lease payable obtained.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Fasilitas pembiayaan yang diperoleh Entitas Anak dijamin dengan antara lain, aset pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 11) dan *Corporate Guarantee* oleh Perusahaan.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

19. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The financing facilities obtained by the Subsidiary is guaranteed by, among others, the leased assets (Note 11) and *Corporate Guarantee* by the Company.

All financial costs arising are recorded in the financial cost account.

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya (pihak ketiga) sebagai berikut:

20. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consists of banks and other financial institutions loan (third parties) are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Pinjaman sindikasi:			Syndicated loans:
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	512,831	539,229	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Permata Tbk	512,831	539,229	PT Bank Permata Tbk
CIMB	310,257	316,882	CIMB
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	348,486	237,954	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Ciptadana Multifinance	-	262	PT Ciptadana Multifinance
Sub-Jumlah	1,684,405	1,633,556	Sub-Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(335,879)	(313,403)	Less due in one year portion
Bagian Jangka Panjang	1,348,526	1,320,153	Long-term portion

Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Sindikasi tanggal 14 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk dan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.100.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga JIBOR 3 bulan + margin per tahun dan akan jatuh tempo pada 14 Desember 2028. Pinjaman Perusahaan ini dijamin dengan properti investasi dan aset tetap tertentu (Catatan 10 dan 11).

Syndicated Loan

Based on Syndicated Loan Agreement dated December 14, 2023, the Company obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk with maximum credit limit of Rp1,100,000. This facility bears an interest of JIBOR 3 months + margin per annum and will due in December 14, 2028. The Company's loan is secured by certain investment in properties and fixed assets (Notes 10 and 11).

CIMB

PT MPP memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas permintaan (*on demand*) dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000 yang tersedia sampai tanggal 13 Desember 2025. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun.

CIMB

PT MPP obtained a fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp250,000 which is available up to December 13, 2025. The loan facility is unsecured and bears interest of 8.25% per annum.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT VDI memperoleh fasilitas kredit pinjaman investasi dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan September 2028 sampai dengan Oktober 2028, dan dikenakan bunga tahunan sebesar 8,8% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas Aset Tetap dan/atau Piutang Usaha milik PT VDI sebesar 125%.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB, berupa Pinjaman Transaksi Khusus - Fasilitas Kredit Langsung dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2025. Pinjaman Perusahaan ini dijamin dengan investasi pada asosiasi tertentu (Catatan 9). Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas ini.

Permata

PT VDI memperoleh pinjaman dari Permata yang merupakan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp224.000. Sejak tanggal 16 Agustus 2023, jumlah maksimum fasilitas ini berubah menjadi sebesar Rp271.750. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Oktober 2024 sampai dengan Mei 2028, dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 8,75% - 9,50% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

PT VDI juga mendapat tambahan fasilitas-fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp162.615. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan September 2028 sampai dengan Desember 2028, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 8,90% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024. Fasilitas ini hanya tersedia sampai tanggal 5 Februari 2024 dan 5 Mei 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas aset tetap dan/atau piutang usaha milik PT VDI sebesar 125% (Catatan 4 dan 11).

PT Ciptadana Multifinance

PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Ciptadana Multifinance berupa fasilitas anjak piutang sebesar Rp12.682 dengan bunga sebesar 16,75% per tahun yang tersedia sampai dengan 21 Januari 2025. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha tertentu (Catatan 4).

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**20. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)**

PT VDI obtained an investment loan credit facility from CIMB with maximum amount of Rp150,000. This loan will be due from September 2028 until October 2028, and charged with interest rate 8,8% per annum for the three months period ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023. The facility is secured with Fiduciary of PT VDI's Fixed Assets and/or Account Receivable amounted to 125%.

The Company obtained a Specified Transactional Credit Facility (on revolving basis) from CIMB with maximum amount of Rp10,000 and available up to December 13, 2025. The Company's loan is secured by certain investment in associate (Note 9). As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there was no outstanding balance of this facility.

Permata

PT VDI obtained a loan from Permata which represents loan facility with maximum limit amounted to Rp224,000. Since August 16, 2023, the maximum limit of this facility was changed to Rp271,750. The loan will be due from October 2024 to May 2028, charged with interest rate of 8.75% - 9.50% per annum for the three months period ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023.

PT VDI also obtained additional facilities with maximum limit amounting to Rp162,615. This loan will be due from September 2028 until December 2028, and charged with interest rate 8,90% per annum for the three months period ended March 31, 2024. These facilities are available only until February 5, 2024 and May 5, 2024.

This facility is secured with Fiduciary of PT VDI's fixed assets and/or account receivable amounted to 125% (Notes 4 and 11).

PT Ciptadana Multifinance

PT BEB obtained a loan facility from PT Ciptadana Multifinance in the form of factoring with recourse agreement with maximum amount of Rp12,682 with interest rate of 16.75% per annum available up to January 21, 2025. The loan is secured with certain trade receivables (Note 4).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu.

Perusahaan dan Entitas-entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

**20. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)**

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

The Company and Subsidiaries is required to comply with certain conditions.

The Company and Subsidiaries have complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver as requested.

21. MODAL SAHAM

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCKS

The Company's stockholders as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Presentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount of Capital	
Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)				Class A Shares (par value of Rp2,000 per share)
PT Inti Anugerah Pratama	146,570,634	0.940	293,141	PT Inti Anugerah Pratama
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28,000	0.000	56	Management - Jeffrey Koes Wonsono
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321,343,366	2.061	642,687	Others - public (below 5% each)
Sub Jumlah	<u>467,942,000</u>	<u>3.001</u>	<u>935,884</u>	Sub Total
Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)				Class B Shares (par value of Rp500 per share)
PT Inti Anugerah Pratama	396,136,849	2.541	198,068	PT Inti Anugerah Pratama
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44,678	0.000	22	Management - Jeffrey Koes Wonsono
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832,166,363	5.337	416,084	Others - public (below 5% each)
Sub Jumlah	<u>1,228,347,890</u>	<u>7.878</u>	<u>614,174</u>	Sub Total
Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)				Class C Shares (par value of Rp100 per share)
PT Inti Anugerah Pratama	6,048,424,275	38.793	604,842	PT Inti Anugerah Pratama
UBS AG Singapore	2,518,046,248	16.150	251,805	UBS AG Singapore
Manajemen - Adrian Suherman	17,526,300	0.112	1,753	Management - Adrian Suherman
Manajemen - Fendi Santoso	10,570,700	0.068	1,057	Management - Fendi Santoso
Manajemen - Yerry Goei	7,024,200	0.045	702	Management - Yerry Goei
Manajemen - Agus Arismunandar	1,752,500	0.011	175	Management - Agus Arismunandar
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	5,291,991,374	33.942	529,199	Others - public (below 5% each)
Sub Jumlah	<u>13,895,335,597</u>	<u>89.121</u>	<u>1,389,533</u>	Sub Total
Jumlah Saham Beredar	15,591,625,487	100.000	2,939,591	Outstanding Shares Total
Modal saham diperoleh kembali	90,698,500		9,070	Treasury Stock
Jumlah	<u>15,682,323,987</u>		<u>2,948,661</u>	Total

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juli 2021, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 38 dari Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebesar nominal Rp284.439 di mana tidak melebihi 10% nilai nominal modal yang ditempatkan dan disetor penuh, dengan harga maksimal pembelian kembali sebesar Rp720 per lembar saham dan biaya maksimum pembelian sebesar Rp425.000. Pembelian kembali saham direncanakan akan dilaksanakan paling lama 18 bulan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu sampai dengan tanggal 20 Januari 2023.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan telah membeli kembali 127.572.200 lembar saham dari saham biasa melalui pembelian di BEI. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp41.588.

Berdasarkan RUPS Tahunan Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pengalihan sebagian saham *treasury* sebanyak-banyaknya 109.428.346 lembar saham, melalui pelaksanaan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen ("MSOP"). MSOP akan diberikan kepada Peserta dalam beberapa tahap dalam jangka waktu selambat-lambatnya 5 tahun setelah RUPS MSOP.

Per tanggal 31 Maret 2024, jumlah saham *treasury* yang telah diberikan kepada manajemen adalah 36.873.700 lembar.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

21. CAPITAL STOCKS (continued)

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated July 19, 2021, which was notarized by notarial deed No. 38 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to repurchase the Company's shares with maximum nominal of Rp284,439 which would not exceed 10% of issued and fully paid capital, with maximum repurchase price of Rp720 per share and a maximum purchase cost of Rp425,000. The repurchase of shares is planned to be carried out no later than 18 months after the Extraordinary General Shareholders Meeting which will be until January 20, 2023.

As of March 31, 2024, the Company repurchased of 127,572,200 shares of its own ordinary shares through purchases on IDX. The total purchased price to acquire the shares was Rp41,588.

Based on the Company's Annual General Meeting of Stockholders on May 23, 2022, the Company has obtained approval for the transfer of a maximum of 109,428,346 shares of treasury shares, through the implementation of the Management Stock Ownership Program ("MSOP"). The MSOP will be given to Participants in several stages within a period of no later than 5 years after the MSOP Company's Annual General Meeting of Stockholders.

As at March 31, 2024, the total treasury shares vested to management is 36,873,700 shares.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31
Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Agio saham atas:

- Penerbitan saham melalui PUT VII dalam rangka penerbitan HMETD	417,077
- Penerbitan saham melalui PUT VI dalam rangka penerbitan HMETD	45,749
- Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran seri II	350,581
- Penerbitan saham melalui PUT V dalam rangka penerbitan HMETD	150,781
- Penerbitan saham melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD	32,613
- Penerbitan saham di luar PUT	33,375
Pengumuman dividen saham	(22,856)
Beban emisi saham	(44,518)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(918,768)
Pengampunan pajak	3,500
Program kepemilikan saham oleh manajemen	(2,422)
Neto	45,112

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account as at March 31, 2024 and
December 31, 2023 are as follows:

Premiums arising from:
Issuance of shares through Seventh Limited - Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
Issuance of shares through Sixth Limited - Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
Issuance of shares through the - exercise of warrant Series II
Issuance of shares through Fifth Limited - Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
Issuance of shares through Second Limited - Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
Issuance of shares other than Limited - Public Offering
Declaration of stock dividends
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Tax amnesty
Management stock ownership program
Net

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Saldo akun ini terutama berasal dari selisih transaksi
perubahan ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi. Pada
tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rinciannya
adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	
PT MPP	125,816
PT BIG	134,789
PT MT	36,201
PT SCI	16,670
PT PEG	(28,167)
Lain-lain	7,895
Entitas Asosiasi	
PT FM	50,422
Lain-lain	14,625
Jumlah	358,251

23. OTHER EQUITY COMPONENTS

The balance of this account is mainly derived from
differences in changes on equity of Subsidiaries/
Associates transactions. As at March 31, 2024 and
December 31, 2023, the details are as follows:

Subsidiaries
PT MPP
PT BIG
PT MT
PT SCI
PT PEG
Others
Associates
PT FM
Others
Total

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

Komponen ekuitas lainnya dari PT MPP dan PT BIG terutama timbul dari transaksi perubahan kepemilikan saham PT MPP dan PT BIG oleh Perusahaan.

Komponen ekuitas lainnya dari PT MT terutama timbul dari penerbitan saham perdana kepada masyarakat.

Komponen ekuitas lainnya dari PT SCI terutama timbul dari transaksi pembelian saham PT SCI oleh Perusahaan.

Komponen ekuitas lainnya dari PT PEG timbul dari transaksi pembelian saham PT GBS oleh PT PEG.

Komponen ekuitas lainnya dari PT FM terutama timbul dari perubahan saldo ekuitas PT FM karena mengikuti program pengampunan pajak.

23. OTHER EQUITY COMPONENTS (continued)

Other component of equity from PT MPP and PT BIG mainly arise from change transactions of PT MPP and PT BIG share ownership by the Company.

Other component of equity from PT MT mainly arise from conducted initial public offering.

Other component of equity from PT SCI mainly arise from purchase transaction of shares in PT SCI by the Company.

Other component of equity from PT PEG mainly arise from PT PEG purchase of shares in PT GBS.

Other component of equity from PT FM mainly arise from change in equity of PT FM from filed for tax amnesty program.

24. PENJUALAN-NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2023</u>	
Eceran dan distribusi	1,975,423	1,794,584	Retail and distribution
Teknologi informasi	822,275	611,907	Information technology
Administrasi saham dan lainnya	232,490	108,426	Shares administration and other
Jumlah	<u>3,030,188</u>	<u>2,514,917</u>	Total

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Penjualan neto diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

Net sales are derived from the following customers:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2023</u>	
Pihak ketiga	2,939,391	2,458,854	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	90,797	56,063	Related parties (Note 7)
Jumlah	<u>3,030,188</u>	<u>2,514,917</u>	Total

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

For the periods ended March 31, 2024 and 2023, there are no sales to one customer who exceeded 10% of the total net sales.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa adalah
sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Mar/ Mar 31, 2023	
Eceran dan distribusi	1,656,672	1,484,083	Retail and distribution
Teknologi informasi	679,786	528,474	Information technology
Administrasi saham dan lainnya	120,447	97,289	Shares administration and other
Jumlah	2,456,905	2,109,846	Total

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan
2023, tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap
pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

Beban pokok penjualan kepada pihak berelasi untuk
periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan
2023 masing-masing adalah sebesar Rp3.449 dan
Rp4.691 (Catatan 7).

25. COST OF GOODS AND SERVICES SOLD

The details of cost of goods and services sold are as
follows:

For the periods ended March 31, 2024 and 2023,
there are no purchase of inventories from an individual
supplier who exceeded 10% of the total net sales.

For the periods ended March 31, 2024 and 2023, the
cost of goods sold to related parties amounted to
Rp3,449 and Rp4,691, respectively (Note 7).

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Mar/ Mar 31, 2024	
Beban Penjualan			Selling expenses
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	61,669	78,114	Depreciation right-of-use asset (Note 12)
Sewa - neto	44,403	40,229	Rent - net
Lain-lain - neto	(39,086)	(18,183)	Others - net
Sub-jumlah	66,986	100,160	Sub-total
Beban umum dan administrasi			General and Administration expenses
Gaji dan tunjangan	288,261	245,403	Salaries and allowances
Listrik dan energi	47,813	51,697	Electricity and energy
Penyusutan (Catatan 11)	45,124	45,127	Depreciation (Note 11)
Asuransi	15,501	18,460	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	12,787	11,563	Repair and maintenance
Perjalanan dinas	6,614	7,169	Business travelling
Beban konsultan	6,576	30,256	Consultant expense
Komunikasi	3,976	3,996	Communication
Pajak dan ijin	3,418	4,017	Taxes and permits
Lain-lain	24,483	17,242	Others
Sub-jumlah	454,553	434,930	Sub-total
Jumlah	521,539	535,090	Total

26. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN INVESTASI DAN LAIN-LAIN - NETO

Rincian pendapatan investasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2023</u>
Laba (rugi) belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 5 dan 9)	22,806	(25,639)
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	(2,492)	73
Rugi direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(8)	(220)
Laba atas penjualan saham entitas asosiasi (Catatan 9b)	-	153,533
Jumlah	<u>20,306</u>	<u>127,747</u>

27. INVESTMENT INCOME AND OTHERS - NET

The details of investment income are as follows:

Unrealized gain (loss) on investments stated at fair value through profit or loss (Notes 5 and 9)
Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 11)
Realized loss on investments stated at fair value through profit or loss
Gain on sale of associate (Note 9b)
Total

Rincian lain-lain - neto adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2023</u>
Pendapatan sewa	21,345	23,253
Keuntungan (kerugian) dari selisih kurs - bersih	(20,598)	36,835
Lain-lain	(21,209)	(22,998)
Jumlah	<u>(20,462)</u>	<u>37,090</u>

The details of others - net are as follows:

Rental income
Gain (loss) on foreign exchange rate - net
Others
Total

28. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Mar/ Mar 31,</u> <u>2024</u>	<u>31 Des/ Dec 31,</u> <u>2023</u>
Akrual imbalan kerja	198,508	189,499
Liabilitas imbalan pascakerja	301,711	291,681
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	3,398	3,225
	503,617	484,405
Bagian jangka pendek	(217,239)	(207,700)
Bagian jangka panjang	<u>286,378</u>	<u>276,705</u>

28. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

Accrued employee benefits
Post-employee benefit liabilities
Other long term employee benefit liabilities
Short-term portion
Long-term portion

Perusahaan dan entitas anak tertentu memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp487 dan Rp685.

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan. Under the defined contribution pension plan, the benefit expense charged to operations for the periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp487 and Rp685, respectively.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2024 and December 31, 2023

And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang. Oleh karena itu, Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyesuaian imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Mar/ Mar 31, 2023	
Biaya jasa kini	8,825	5,265	Current service cost
Biaya bunga	4,504	2,800	Interest cost
Lain-lain	(212)	(218)	Others
Jumlah yang diakui pada laba rugi	13,117	7,847	Total recognized in profit or loss

Penyesuaian tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits dan Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris-aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

In accordance with the prevailing labor law, the Company should provide employee benefits at least equal to what is stipulated in the Law. Hence, the Company recorded the shortage compared to the Company's pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the *Projected Unit Credit* method based on the actuarial reports which are conducted by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits and Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, independent actuaries, with the following assumptions:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Tingkat diskonto tahunan:	6.50% - 6.90%	6.50% - 6.85%	:Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan:	4.00% - 9.00%		:Annual salary increase rate
Tabel kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI IV") Indonesia Mortality Table		:Table of mortality
Tingkat ketidakmampuan:	0,02% - 10% dari tingkat kematian/ 0.02% - 10% of mortality rate		:Disability rate
Tingkat pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ 100% on normal retirement age		:Retirement rate
Tingkat pengunduran diri:	2% - 15% per tahun untuk usia 18 sampai 45 tahun dan menurun secara linear hingga 0%-2% di usia 45 tahun dan selanjutnya/ 2% - 15% per annum at age 18 up to 45 years and reducing linearly to 0%-2% at age 45 years and thereafter		:Resignation rate
Usia pensiun normal	55 Tahun/ 55 Years		:Normal retirement age

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2024 and December 31, 2023

And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Saldo awal	291,681	297,541
Penambahan yang diakui pada laba rugi	13,117	30,229
Penambahan yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	302	7,281
Perpindahan - bersih	-	(166)
Pembayaran	(3,389)	(43,204)
Neto	301,711	291,681
Dikurangi bagian jangka pendek	(18,731)	(18,201)
Bagian jangka panjang	282,980	273,480

Estimasi terbaik jumlah iuran pasti yang direncanakan akan dibayarkan ke program selama tahun 2024 adalah Rp23.105.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The movements of the estimated liability for post-employee benefits as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Saldo awal	291,681	297,541	Beginning balance
Penambahan yang diakui pada laba rugi	13,117	30,229	Addition recognized in profit or loss
Penambahan yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	302	7,281	Addition recognized in other comprehensive income
Perpindahan - bersih	-	(166)	Transferred - net
Pembayaran	(3,389)	(43,204)	Payment
Neto	301,711	291,681	Net
Dikurangi bagian jangka pendek	(18,731)	(18,201)	Less short-term portion
Bagian jangka panjang	282,980	273,480	Long-term portion

The best estimate of contributions expected to be paid to the plan during 2024 is Rp23,105.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumption is as follows:

**Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	(19,669)	24,708	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	24,959	(20,315)	Salary increase rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2023 is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	55,523	96,415	1,135,639	1,287,577	Pension benefits

29. LABA/RUGI PER SAHAM

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp31.244 dan Rp29.374.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 15.591.625.487 lembar dan 15.554.751.787 lembar.

29. EARNING/LOSSES PER SHARE

Profit attributable to owners of the parent for the periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp31,244 and Rp29,374, respectively.

The numbers of weighted average issued and fully paid shares for the periods ended March 31, 2024 and 2023 are 15,591,625,487 shares and 15,554,751,787 shares, respectively.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2024 and December 31, 2023
And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing Perusahaan adalah sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Mar/ Mar 31, 2024		31 Des/ Dec 31, 2023			
	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Valuta Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	4,509	71,472	4,289	66,126	Cash and cash equivalents
	AUD	1,012	10,470	1,012	10,692	
	EUR	12	206	12	206	
	SGD	16	188	16	187	
	HKD	19	39	19	37	
	THB	41	18	41	19	
	CHF	1	18	1	18	
	RMB	8	18	8	17	
	JPY	69	7	69	8	
	VND	9,200	6	9,200	6	
Piutang usaha	USD	2	32	102	1,572	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	USD	2,361	37,428	2,556	39,409	Other current financial assets
	AUD	-	-	3,000	31,696	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD	48	740	48	725	Other non-current financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	USD	56,648	898,041	58,580	903,075	Other long term investments
Jumlah aset			1,018,683		1,053,793	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	1,605	25,444	2,558	39,434	Trade payables
Beban akrual	USD	858	13,602	142	2,189	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Current maturities of long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	USD	172	2,737	169	2,613	Finance lease payable
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	USD	-	-	7	108	Other short-term financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Long-term debt - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	USD	579	9,172	623	9,603	Finance lease payable
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	USD	50,000	792,650	50,000	770,800	Other long-term financial liabilities
Jumlah liabilitas			843,605		824,747	Total liabilities
Aset neto			175,078		229,046	Net assets

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI

- a. PT MPP menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan PT VDI, di mana PT VDI akan menyediakan sistem teknologi informasi beserta jasa pendukungnya untuk mendukung operasional bisnis PT MPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir adalah dari periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.
- b. PT MPP dan PT Mulia mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa ruangan dengan berbagai pihak di berbagai kota di Indonesia untuk jangka waktu 10 sampai 26 tahun sejak pembukaan toko. PT MPP dan PT Mulia telah membayar sewa dan jaminan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya". Per tanggal 31 Maret 2024, toko-toko tersebut belum dibuka (Catatan 8).
- c. Pada tanggal 30 Maret 2023, PT MPP menandatangani perjanjian penyediaan jasa pembuatan dan pemeliharaan aplikasi selular untuk Hicard dengan PT Kreasindo Rajawali Utara.
- d. PT MT dan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta mengadakan perjanjian sewa menyewa *server data center* dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Oktober 2025 dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- e. PT MT dan Pertamina Bina Medika IHC mengadakan perjanjian sewa menyewa *mid range server* dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan November 2026 dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- f. PT MT dengan Chevron Makassar, Ltd., dan Chevron Rapak, Ltd., mengadakan perjanjian sewa menyewa perangkat infrastruktur informasi teknologi dengan periode masa sewa terakhir bulan Desember 2027 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION

- a. *PT MPP entered into a Service Agreement for Information Technology System with PT VDI whereby PT VDI will supply the information technology system and supporting services to support all PT MPP business operations. This agreement has been extended several times with last one from January 1, 2024 until December 31, 2025.*
- b. *PT MPP and PT Mulia entered into lease agreements to lease space with various parties in various cities in Indonesia for periods from 10 to 26 years starting from the opening date of the stores. PT MPP and PT Mulia have paid the rents and deposits which are presented as part of "Other Non-current Financial Assets". As at March 31, 2024, these stores have not yet opened (Note 8).*
- c. *On March 30, 2023, PT MPP entered into an agreement to provide for the mobile application development and maintenance services for Hicard with PT Kreasindo Rajawali Utara.*
- d. *PT MT and PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta entered into lease agreement for data center server with the latest lease period of that agreement will be ended in October 2025 and billing is issued in monthly basis.*
- e. *PT MT and Pertamina Bina Medika IHC entered into lease agreement for mid range server with the latest lease period of that agreement will be ended in November 2026 and billing is issued in monthly basis.*
- f. *PT MT with Chevron Makassar, Ltd., and Chevron Rapak, Ltd., entered into lease agreement for information technology infrastructure devices with the latest lease period of that agreement ended on December 2027 and billing is issued based on the terms according to contract.*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)

g. PT VDI mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:

- *Electronic Data Capture* ("EDC") dengan PT Mitra Transaksi Indonesia, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut pada bulan Juni 2028, dan penagihan dilakukan secara bulanan;
- EDC dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Oktober 2025, dan penagihan dilakukan secara bulanan;
- ATM dengan PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut 3 tahun dihitung sejak semua perangkat terpasang. Penagihan dilakukan secara bulanan;
- EDC dengan PT Bank Permata Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut 4 tahun terhitung sejak Berita Acara Serah Terima masing-masing perangkat. Namun demikian, jangka waktu untuk penerbitan *purchase order* berlaku sampai dengan 25 Januari 2026. Penagihan dilakukan secara bulanan.
- EDC dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut 36 bulan sejak tanggal pemasangan EDC. Penagihan dilakukan secara bulanan.

h. Per tanggal 31 Maret 2024, jumlah fasilitas pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas-entitas Anak adalah sebesar Rp592.755.

32. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp2.400.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION
(continued)**

g. PT VDI entered into lease agreements for:

- *Electronic Data Capture* ("EDC") with PT Mitra Transaksi Indonesia, with the latest lease period of that agreement will be ended in June 2028, and billing is issued in monthly basis;
- EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended in October 2025, and billing is issued in monthly basis;
- ATM with PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri with the latest lease period of that agreement will be ended 3 years since all devices are installed. Billing is issued in monthly basis;
- EDC with PT Bank Permata Tbk with the latest lease period of the agreement will be ended 4 years from Minutes of Handover of each device. However, the period for issuing purchase order is valid until January 25, 2026. Billing is issued in monthly basis.
- EDC with PT Bank Pan Indonesia Tbk with the latest lease period of that agreement will be ended 36 months from EDC installation. Billing is issued in monthly basis.

h. As at March 31, 2024, the total unused bank loan and other financial institution facilities of the Company and Subsidiaries amounted to Rp592,755.

32. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounted to at least 20% of issued and paid up capital. The balance of appropriated retained earnings reserved by the Company as of March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,400.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu eceran dan distribusi dan teknologi informasi.

Sebagai tambahan, informasi tentang aktivitas usaha di luar dua kegiatan utama Perusahaan tersebut digabungkan dan diungkapkan dalam kategori "Lainnya". Isi dari segmen lainnya merupakan hasil usaha yang ditimbulkan oleh aktivitas Entitas-entitas Anak yang bergerak di bidang *retail malls*, administrasi saham, dan lainnya.

Segmen Operasi dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena setiap segmen operasi menyediakan jasa/produk yang berbeda. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Company which are retail and distribution and information technology.

In addition, the information about business activities other than the Company's two main activities are grouped and disclosed in the category "Others". The content of others segment is the result of businesses of the Subsidiaries' activities that engaged in retail malls, share administration, and others.

Operating Segments are managed as separate legal entities because each operating segment provides different services/products. All inter-segment transactions have been eliminated.

The consolidated information based on operating segments are as follows:

	Eceran dan Distribusi/ <i>Retail and Distribution</i>	Teknologi Informasi/ <i>Information Technology</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Maret 2024					March 31, 2024
Hasil operasi					Operation result
Penjualan neto	1,975,423	822,275	232,490	3,030,188	Net sales
Penghasilan keuangan	1,675	7,580	3,274	12,529	Finance income
Beban keuangan	(34,171)	(50,012)	(3,718)	(87,901)	Finance cost
Depresiasi dan amortisasi	(103,245)	(66,486)	(17,999)	(187,730)	Depreciation and amortization
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	30,407	49,271	79,678	Equity in net income of associates
Beban pajak final	(785)	(42)	(4,212)	(5,039)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	2,233	(19,328)	(8,229)	(25,324)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) periode berjalan	(14,126)	(55,445)	95,102	25,531	Profit (loss) for the period
Informasi segmen					Segment information
Investasi pada entitas asosiasi	-	1,272,366	1,499,084	2,771,450	Investment in associates
Pengeluaran modal	(30,926)	(82,187)	(1,479)	(114,592)	Capital expenditures
Aset segmen dilaporkan	3,928,660	4,895,311	4,632,839	13,456,810	Reported segment assets
Liabilitas segmen dilaporkan	3,716,045	4,318,100	735,537	8,769,682	Reported segment liabilities

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The consolidated information based on operating
segments are as follows: (continued)

	Eceran dan Distribusi/ <i>Retail and Distribution</i>	Teknologi Informasi/ <i>Information Technology</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Maret 2023					March 31, 2023
Hasil operasi					Operation result
Penjualan neto	1,794,584	611,907	108,426	2,514,917	Net sales
Penghasilan keuangan	1,013	6,487	2,026	9,526	Finance income
Beban keuangan	(43,553)	(33,597)	(4,881)	(82,031)	Finance cost
Depresiasi dan amortisasi	(120,475)	(37,165)	(17,298)	(174,938)	Depreciation and amortization
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	9,392	33,238	42,630	Equity in net income of associates
Beban pajak final	(993)	(58)	(3,608)	(4,659)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	4,723	(7,721)	(32,906)	(35,904)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) periode berjalan	(86,151)	10,523	42,662	(32,966)	Profit (loss) for the period
31 Desember 2023					December 31, 2023
Informasi segmen					Segment information
Investasi pada entitas asosiasi	-	1,241,282	1,457,847	2,699,129	Investment in associates
Pengeluaran modal	(88,170)	(529,502)	(23,678)	(641,350)	Capital expenditures
Aset segmen dilaporkan	3,495,341	5,006,222	4,587,654	13,089,217	Reported segment assets
Liabilitas segmen dilaporkan	3,256,434	4,453,819	679,913	8,390,166	Reported segment liabilities

Penjualan neto kepada pelanggan seluruhnya berasal
dari Indonesia.

Net sales to customers entirely come from Indonesia.

Tidak terdapat aset tidak lancar Perusahaan yang
berada di luar Indonesia.

There are no non-current assets of the Company
located outside Indonesia.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	20,994	15,026
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	2,154	6,537

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sebagai berikut:

34. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities that do not affect to the cash flows:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023
Reclassification of other non-current assets to fixed assets	20,994	15,026
Addition in fixed assets by reclassification from inventories	2,154	6,537

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 as follows:

		31 Maret 2024/ March 31, 2024				
		Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Pergerakan valuta asing/ Movement foreign exchange rate	Amortisasi dan pembayaran provisi - bersih/ Amortization Net - provision payment	Penambahan utang sewa pembiayaan/ Addition of lease payable	Saldo akhir/ Ending balance
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payable	13,343	(745)	329	-	-	12,927
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ Bank and other financial institution loans	2,043,556	138,644	-	2,205	-	2,184,405
		31 Desember 2023/ December 31, 2023				
		Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Pergerakan valuta asing/ Movement foreign exchange rate	Amortisasi dan pembayaran provisi - bersih/ Amortization Net - provision payment	Penambahan utang sewa pembiayaan/ Addition of lease payable	Saldo akhir/ Ending balance
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payable	14,945	(2,839)	(251)	-	1,488	13,343
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ Bank and other financial institution loans	2,186,887	(133,464)	-	(9,867)	-	2,043,556

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak dengan instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	31 Mar/ Mar 31, 2024	31 Des/ Dec 31, 2023	
Kas dan setara kas	1,357,914	1,440,701	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	593,518	504,273	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	671,192	588,314	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	543,145	546,222	Other non-current financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	1,467,770	1,444,665	Other long-term investments
Jumlah	4,633,539	4,524,175	Total

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya untuk pengelolaan reksadana dan investasi lainnya. Di samping itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial Risks Management

The main financial risks faced by the Company are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk, and price risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents in banks, trade receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts.

The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. For the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers to manage its mutual fund and other investment. In addition, the Company has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company has cash and cash equivalents in banks, receivables and investments in various financial institutions.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Financial Risks Management (continued)

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk whereby an entity will encounter difficulty to settle its financial obligations through the settlement in cash and other financial assets.

Below is the summary of maturity dates of the Company's financial liabilities:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Arus kas aktual/ Actual cash flows	<=1 tahun/ <=1 year	>1 tahun/ >1 year	
31 Maret 2024					March 31, 2024
Utang usaha	1,678,866	1,678,866	1,678,866	-	Trade payables
Utang pajak dan beban akrual	1,001,586	1,001,586	1,001,586	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	466,575	466,575	466,575	-	Other short-term financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	12,927	12,927	3,173	9,754	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	2,184,405	2,184,405	835,879	1,348,526	Banks and other financial institution loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,599,167	1,599,167	-	1,599,167	Other long term financial liabilities
31 Desember 2023					December 31, 2023
Utang usaha	1,429,857	1,429,857	1,429,857	-	Trade payables
Utang pajak dan beban akrual	981,206	981,206	981,206	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	449,877	449,877	449,877	-	Other short-term financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	13,343	13,343	3,082	10,261	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	2,043,556	2,043,556	723,403	1,320,153	Banks and other financial institution loans
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	1,625,444	1,625,444	-	1,625,444	Other long term financial liabilities

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang cukup agar memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash and securities to ensure that the Company is able to meet its commitments in its normal operations. In addition, the Company also monitors the projections and actual cash flows on a continuous basis and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal, transaksi yang dilakukan Entitas anak di luar negeri, dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka jumlah laba konsolidasian Perusahaan bertambah sebesar Rp6.386. Kenaikan laba neto akibat penguatan 5% nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah terutama disebabkan oleh kerugian penjabaran pinjaman dan utang dalam mata uang USD yang di-offset dengan keuntungan penjabaran kas dan setara kas dan piutang dalam mata USD.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Financial Risks Management (continued)

(iii) Currency Risk

Currency risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in foreign currency exchange rates. The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures, transactions conducted by foreign subsidiaries, and the Company's loans, hence, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company's financial condition.

As of March 31, 2024, if USD strengthened against Rupiah by 5% on the reporting date, and other variables were assumed to be constant, hence, the effects to the consolidated profit of the Company would be increased by Rp6,386. The increase of net profit due to strengthening of USD by 5% against Rupiah mainly contributed by the loss on translation of loans and payables in USD currency, which was offset by the gain on translation of receivables and cash and cash equivalents in USD currency.

The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can initiate and manage appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market interest rates.

The Company has an interest rate risk mainly because the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, jika suku bunga pasar dalam Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba neto konsolidasian tahun berjalan akan naik/turun sebesar Rp1.316 yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang setelah dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3, 5, 14 dan 20.

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Per tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan yang diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, jika harga pasar investasi yang dimiliki Perusahaan naik/turun sebesar 1% dan variabel lainnya dianggap konstan maka laba komprehensif Perusahaan akan menurun/meningkat sebesar Rp824.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Financial Risks Management (continued)

(iv) Interest Rate Risk (continued)

For the year ended March 31, 2024, if the market interest rate in Rupiah increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the year would increase/decrease by Rp1,316 as the impact of an increment/ decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after being compensated by an increment/decrement in interest expense from the loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Notes 3, 5, 14 and 20.

(v) Price Risk

Price risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

As of March 31, 2024, the Company has a price risk mainly due to the Company's investments classified as financial assets stated at fair value through profit or loss and through other comprehensive income. The Company manages the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

For the year ended March 31, 2024, if market price of investment increased/ decreased by 1% and the other variables were assumed to be constant, the Company comprehensive income would decrease/ increase by Rp824.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Level 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas Perusahaan yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2024:

Deskripsi/Description	Nilai wajar pada akhir periode pelaporan/Fair value at the end of reporting year		
	Level 1	Level 2	Level 3
Pengukuran nilai wajar yang berulang / recurring fair value measurements			
<i>Aset Keuangan/ Financial Assets</i>			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>at fair value through profit or loss</i>	115,457	-	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>at fair value through other comprehensive income</i>	133,791	-	-
<i>Investasi jangka panjang lainnya/ Other long term investment</i>			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>at fair value through profit or loss</i>	-	1,337,984	-
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>at fair value through other comprehensive income</i>	-	-	-
Jumlah aset/ Total assets	249,248	1,337,984	-

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

Perhitungan metode nilai wajar level 2 menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

Investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi

Nilai wajar dari investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dihitung berdasarkan harga pasar terakhir yang terjadi untuk investasi yang datanya tersedia untuk Perusahaan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Company applies the following hierarchies to record the fair value of financial instruments of the Company:

- Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quotation price that is included in level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and
- Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.

The following table sets out the Company's assets and liabilities that are measured and recognised at fair value at March 31, 2024:

All the carrying values of financial assets and liabilities of the Company close to their fair values due to short-term period or with floating interest rate.

The calculation of the fair value method level 2 uses several methods of approach as follow:

Unquoted equity investments

The fair value of the unquoted equity investments are calculated based on the last market price for those investments available to the Company.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

**Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimisasi saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

**37. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada bulan April 2024, Perusahaan melakukan pengalihan saham treasury kepada manajemen sebanyak total 21.735.800 lembar.

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

March 31, 2024 and December 31, 2023

**And for the Periods Ended
March 31, 2024 and 2023**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

36. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In April 2024, the Company vested treasury shares to management amounted to 21,735,800 shares.